PERANCANGAN AS-SUNNAH CENTER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAM DI KOTA SURABAYA

TUGAS AKHIR

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Disusun Oleh:

SHEBIB AMBIYA
NIM: H73214021

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2021

PERANCANGAN AS-SUNNAH CENTER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAM DI KOTA SURABAYA

TUGAS AKHIR

Diajukan guna memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars) pada program studi Arsitektur

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Disusun Oleh:

SHEBIB AMBIYA
NIM: H73214021

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama	: Shebib Ambiya
NIM	: H73214021
Program Studi	: Arsitektur
Angkatan	: 2014

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan tugas akhir saya yang berjudul "PERANCANGAN AS-SUNNAH CENTER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAM DI KOTA SURABAYA" apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Surabaya, 25 Januari 2021
Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
TGL. 20
21E4EAHF941515074
6000
ENAM RIBU RUPIAH

(Shebib Ambiya)
NIM. H73214021

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir disusun oleh

Nama	:	Shebib Ambiya
NIM	:	H73214021
Judul	:	Perancangan As-Sunnah Center dengan Pendekatan Arsitektur Islam di Kota Surabaya

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 18 Januari 2021

Dosen Pembimbing 1	Dosen Pembimbing 2
(Dr. Rita Ernawati, M.T.)	(Mega Ayundya Widiastuti, M.Eng)
NIP. 198008032014032001	NIP. 198703102014032007

PENGESAHAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Tugas Akhir Shebib Ambiya ini telah dipertahankan
di depan tim penguji Tugas Akhir
di Surabaya, 20 Januari 2021

Mengesahkan,
Dewan Penguji

Penguji I

(Dr. Rita Ernawati, M.T.)
NIP. 198008032014032001

Penguji II

(Mega Ayundya Widiastuti, M.Eng)
NIP. 198703102014032007

Penguji III

(Oktavi Elok Hapsari, M.T.)
NIP. 198510042014032004

Penguji IV

(Fathur Rahman, M.Ag.)
NIP. 197311302005011005

Mengetahui,
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Ampel Surabaya

Dr. Evi Fatimatur Rusydiyah., M.Ag
NIP. 197312272005012003

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Shebib Ambiya
NIM : H73214021
Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi/ Arsitektur
E-mail address : shebib.ambiya21@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Perancangan As-Sunnah Center dengan Pendekatan Arsitektur Islam di Kota Surabaya

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 25 Januari 2021

Penulis

(Shebib Ambiya)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

PERANCANGAN AS-SUNNAH CENTER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAM DI KOTA SURABAYA

Kegiatan mengaji merupakan sebuah kegiatan yang tidak lagi asing di tengah-tengah masyarakat. Tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya mengaji mulai tumbuh pada setiap individu masyarakat, baik dari remaja hingga yang beranjak tua. Kemudahan berkomunikasi yang tidak lagi terbatas oleh waktu dan jarak telah mengubah pola hidup manusia. Fenomena tersebut menjadi salah satu dampak positif terhadap persebaran dakwah melalui media elektronik. Maka dari itu, mulai terlihat komunitas-komunitas yang ingin mempelajari agama Islam dengan memusatkan segala kegiatan pada masjid di Kota Surabaya. Hal ini mereka lakukan untuk semata-mata mendekatkan diri serta mengenal agama melalui metode pengajaran nabi Muhammad Shallallaahu 'alaihi wa Sallam, baik yang bersifat wajib ataupun sunnah.

Perancangan As-Sunnah Center dilakukan untuk menampung berbagai macam aktivitas komunitas pemuda mengaji dalam meningkatkan ilmu agama dan menerapkan ilmu yang telah mereka ketahui. Pendekatan rancangan dengan Arsitektur Islami diharapkan dapat mengintegrasikan aturan yang berpedoman Al-Qur'an dan As-Sunnah dengan mengambil nilai-nilai Islam ke dalam rancangan. Dalam perkembangannya, para komunitas sering menggunakan istilah sunnah dalam setiap aktivitasnya. Dengan mengamalkan pelajaran dari Al-Qur'an dan As-Sunnah di kehidupan sehari-hari. Para komunitas mampu lebih mengenal bagaimana seharusnya seorang muslim dan muslimah dalam menjalani kehidupan ini, baik dalam berhubungan dengan antar manusia, binatang, maupun lingkungan sekitar. Oleh karena itu, dalam perancangan ini pendekatan Arsitektur Islam dianggap lebih sesuai untuk menjadi pendekatan perancangan dalam menyampaikan bagaimana konsep berhubungan antar sesama melalui nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam.

Kata Kunci: Mengaji, Komunitas, Al-Quran dan As-Sunnah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

AS-SUNNAH CENTER DESIGN WITH ISLAMIC ARCHITECTURE APPROACH IN SURABAYA CITY

The recitation activity is an activity that is no longer strange in society. The level of public awareness of the importance of learning begins to grow in each individual society, both from teenagers to getting old. The ease of communication that is no longer limited by time and distance has changed the pattern of human life. This phenomenon is one of the positive impacts on the spread of da'wah through electronic media. Therefore, it is starting to appear that communities who wish to study Islam by focusing all activities on mosques in the city of Surabaya. They do this to simply want to get closer to knowing religion through the teaching methods of the great prophet, Muhammad Shallallaahu 'alaihi wa Sallam, both obligatory or sunnah.

The design of the As-Sunnah Center was carried out to accommodate various kinds of youth community activities recite in improving religious knowledge and applying the knowledge they already know. The design approach with Islamic architecture is expected to integrate rules that are guided by the Al-Quran and As-Sunnah by taking Islamic values into the design. On progress, the communities often use the term sunnah in their activities. By practicing lessons from the Qur'an and Sunnah in everyday life. The community is able to get to know more how should a Muslim and Muslimah live this life, both at related to humans, animals, and the surrounding environment. Therefore, in this design the Islamic Architecture approach is considered more suitable to be a design approach in conveying how the concept of interrelating with each other through the values contained in Islamic teachings.

Kata Kunci: Recite, Community, Al-Quran dan As-Sunnah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....i
PERNYATAAN KEASLIAN..... ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING..... iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....iv
PERSETUJUAN PUBLIKASI.....v
MOTTO.....vi
HALAMAN PERSEMBAHAN..... vii
KATA PENGANTAR..... viii
ABSTRAK.....ix
ABSTRACT.....x
DAFTAR ISI.....xi
DAFTAR GAMBAR..... xii
DAFTAR TABEL.....xiv
BAB I PENDAHULUAN.....1
1.1 LATAR BELAKANG.....1
1.2 RUMUSAN PERMASALAHAN DAN TUJUAN PERANCANGAN.....2
1.3 BATASAN DAN RUANG LINGKUP PERANCANGAN.....2
BAB II TINJAUAN OBJEK DAN LOKASI PERANCANGAN.....3
2.1 TINJAUAN OBJEK.....3
2.2 PEMROGRAMAN RUANG.....4
2.3 PENENTUAN LOKASI PERANCANGAN.....26
2.4 GAMBARAN UMUM LOKASI PERANCANGAN.....28
BAB III PENDEKATAN DAN KONSEP PERANCANGAN.....29
3.1 PENDEKATAN RANCANGAN.....29
3.2 KONSEP RANCANGAN.....31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....33
4.1 PERANCANGAN KAWASAN.....33
4.2 PERANCANGAN BANGUNAN.....37
4.3 PERANCANGAN STRUKTUR.....54
4.4 PERANCANGAN UTILITAS.....56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....59
BAB VI DAFTAR PUSTAKA.....60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Persebaran Lokasi Induk Dakwah 26
Gambar 2. 2 Fasilitas Bangunan di Area Surabaya Selatan 27
Gambar 3. 1 Skema Penerapan Arsitektur Islam ke dalam Perancangan As-Sunnah Center Surabaya 32
Gambar 4. 1 Zonasi Perancangan As-Sunnah Center Surabaya 33
Gambar 4. 2 Blokplan Perancangan As-Sunnah Center Surabaya 34
Gambar 4. 3 Sirkulasi Tapak Perancangan As-Sunnah Center Surabaya.....34
Gambar 4. 4 Lahan Parkir Dalam Perancangan As-Sunnah Center Surabaya 35
Gambar 4. 5 Lahan Parkir Depan Perancangan As-Sunnah Center Surabaya.....35
Gambar 4. 6 Taman Bermain Perancangan As-Sunnah Center Surabaya.....36
Gambar 4. 7 Taman Labirin Perancangan As-Sunnah Center Surabaya.....36
Gambar 4. 8 Taman Kumpul dan Baca Perancangan As-Sunnah Center Surabaya36
Gambar 4. 9 Bentuk Bangunan Perkantoran As-Sunnah Center 37
Gambar 4. 10 Denah Bangunan Perkantoran As-Sunnah Center (a) Lantai 1 (b) Lantai 2 dan (c) Lantai 3 38
Gambar 4. 11 Tampak Bangunan Perkantoran As-Sunnah Center (a) Tampak Depan (b) Tampak Samping dan (c) Tampak Belakang 39
Gambar 4. 12 Interior Bangunan Perkantoran As-Sunnah Center (a) Ruang Direktur (b) Kafetaria (c) Ruang Redaksi (d) Auditorium 40
Gambar 4. 13 Eksterior Bangunan Perkantoran As-Sunnah Center (a) Suasana Depan (b) Suasana Kafetaria (c) Suasana Area Parkir Dalam 41
Gambar 4. 14 Denah Bangunan Peribadatan As-Sunnah Center.....42
Gambar 4. 15 Bentuk Bangunan Peribadatan As-Sunnah Center.....42
Gambar 4. 16 Tampak Bangunan Peribadatan As-Sunnah Center (a) Tampak Depan (b) Tampak Samping (c) Tampak Belakang 43
Gambar 4. 17 Interior Bangunan Peribadatan As-Sunnah Center (a) Ruang Sholat Pria (b) Ruang Sholat Wanita (c) Tempat Wudhu Pria.....44
Gambar 4. 18 Eksterior Bangunan Peribadatan As-Sunnah Center (a) Ornamen pada Tampak Depan (b) Area Wudlu Pria 45
Gambar 4. 19 Bentuk Bangunan Pendidikan As-Sunnah Center 46

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4. 20 Denah Bangunan Pendidikan As-Sunnah Center (a) Lantai 1 (b) Lantai 2 46
Gambar 4. 21 Tampak Bangunan Pendidikan As-Sunnah Center (a) Tampak Depan (b) Tampak Samping (c) Tampak Belakang 47
Gambar 4. 22 Interior Bangunan Pendidikan As-Sunnah Center (a) Ruang Kelas (b) Ruang Guru (c) Lorong Kelas Lantai 2 48
Gambar 4. 23 Eksterior Bangunan Pendidikan As-Sunnah Center (a) Suasana Depan (b) Suasana Area Dalam (c) Suasana Samping 49
Gambar 4. 24 Bentuk Bangunan Asrama As-Sunnah Center 50
Gambar 4. 25 Denah Bangunan Asrama As-Sunnah Center (a) Lantai 1 (b) Lantai 2/3 51
Gambar 4. 26 Interior Bangunan Asrama As-Sunnah Center (a) Ruang Makan (b) Kamar Tidur 52
Gambar 4. 27 Tampak Bangunan Asrama As-Sunnah Center (a) Tampak Depan (b) Tampak Samping (c) Tampak Belakang 52
Gambar 4. 28 Eksterior Bangunan Asrama As-Sunnah Center (a) Suasana Ruang Makan (b) Suasana Taman Belakang (c) Suasana Taman Samping 53
Gambar 4. 29 Struktur Bangunan Perkantoran Perancangan As-Sunnah Center Surabaya 54
Gambar 4. 30 Struktur Bangunan Peribadatan Perancangan As-Sunnah Center Surabaya 55
Gambar 4. 31 Struktur Bangunan Pendidikan Perancangan As-Sunnah Center Surabaya 55
Gambar 4. 32 Struktur Bangunan Asrama Perancangan As-Sunnah Center Surabaya 56
Gambar 4. 33 Sistem Utilitas Air Bersih, Air Kotor, Kebakaran dan Pencahyaan Bangunan As-Sunnah Center Surabaya 58

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Aktivitas dan Fasilitas dalam Perancangan As-Sunnah Center Surabaya 6
Tabel 2. 2 Kebutuhan dan Besaran Ruang dalam Perancangan As-Sunnah Center Surabaya 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kegiatan mengaji merupakan sebuah kegiatan yang tidak lagi asing di tengah-tengah masyarakat. Tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya mengaji mulai muncul pada setiap individu masyarakat. Menurut Ngafifi (2014) kemudahan berkomunikasi yang tidak lagi terbatas oleh waktu dan jarak telah mengubah pola hidup manusia. Fenomena tersebut menjadi salah satu dampak positif terhadap persebaran dakwah melalui media elektronik. Sehingga muncul beberapa komunitas pemuda mengaji, diantaranya Surabaya Mengaji. Dalam melakukan berbagai kegiatan, mereka sering menggunakan istilah yang berkaitan dengan As-sunnah. Dalam pengertiannya, terdapat perbedaan dalam memahami makna As-sunnah. Menurut ulama' fiqh, istilah sunnah adalah jenis perbuatan yang dianjurkan untuk mengerjakannya agar mendapatkan pahala dan apabila ditinggalkan maka tidak akan mendapatkan dosa/ siksaan. Sehingga hal ini berkaitan dengan penetapan hukum-hukum syariat, yang biasa disebut oleh ulama' ushul fiqh sebagai ibadah yang hukumnya sunnah bukan fardhu atau wajib. Dalam hal inilah, masyarakat mulai mencari berbagai macam kegiatan yang dapat membantu mereka untuk memahami hukum-hukum syariat atas berbagai macam ibadah yang ada di dalam agama Islam. Dalam perkembangannya, menurut Kurnia (2018) bahwa Pemerintah Kota Surabaya mulai mengadakan pembinaan terhadap ribuan guru yang akan disebar ke berbagai tempat.

Berdasarkan Puspita (2010) bahwasanya wisata religi di Kota Surabaya hanya meliputi keberadaan bangunan yang digunakan sebagai tempat ritual dan berkunjung sementara tanpa adanya pembelajaran lebih lanjut di dalamnya. Jumlah pengunjung wisatawan ke Jawa Timur mengalami peningkatan yang signifikan dengan salah satu tempak wisata adalah Masjid Sunan Ampel Surabaya. Para wisatawan mengunjungi lokasi tersebut hanya untuk melakukan rekreasi dan berziarah tanpa adanya sebuah kegiatan yang mengedukasi para wisatawan untuk lebih mengenal agama Islam. Akhirnya keberadaan fasilitas peribadatan yang seharusnya memiliki peran penting dalam memberikan pelajaran agama Islam telah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berganti fungsi sebagai fasilitas rekreasi dan hiburan. Sedangkan aktivitas dari komunitas pemuda mengaji dilakukan di masjid area Kota Surabaya dan sekitarnya, maka diperlukannya sebuah sarana dan prasarana yang memadai serta dapat dijangkau dengan mudah. Sehingga bangunan rancangan tersebut dapat menjadi media bagi para komunitas untuk meningkatkan ilmu agama dan menerapkan ilmu yang telah mereka peroleh.

Dengan menggunakan pendekatan Arsitektur Islami, yaitu sebuah pendekatan yang mengintegrasikan aturan yang berpedoman dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah dengan mengambil nilai-nilai Islam yang ke dalam sebuah rancangan. Maka penulis tertarik untuk mengambil bangunan tipologi *Islamic Education and Broadcasting Buildings* dengan Judul "Perancangan As-Sunnah Center dengan Pendekatan Arsitektur Islam di Kota Surabaya."

1.2 RUMUSAN PERMASALAHAN DAN TUJUAN PERANCANGAN

Dalam pembahasan Laporan Tugas Akhir ini, maka penulis akan mengidentifikasi bagaimana merancang As-Sunnah Center Surabaya secara optimal dengan pendekatan Aristektur Islam.

Adapun penulisan ini mempunyai tujuan untuk menghasilkan konsep Perancangan As-Sunnah Center dengan pendekatan Arsitektur Islam di Kota Surabaya.

1.3 BATASAN DAN RUANG LINGKUP PERANCANGAN

Batasan perancangan As-Sunnah Center ini antara lain sebagai berikut :

1. Skala pelayanan pada perancangan As-Sunnah Center mencakup wilayah di Kota Surabaya Pusat.
2. Cakupan aktivitas dan sarana prasarana yang tersedia mempunyai fungsi sebagai sarana bangunan Edukasi dan Siar Dakwah Islam.
3. Pendekatan pada perancangan As-Sunnah Center Surabaya menggunakan Arsitektur Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II
TINJAUAN OBJEK DAN LOKASI PERANCANGAN

2.1 TINJAUAN OBJEK

Dalam mengidentifikasi jenis bangunan rancangan, maka diperlukan beberapa peninjauan mengenai bangunan yang memiliki komposisi kegiatan yang sama. Berikut beberapa tinjauan terkait objek rancangan, di antaranya:

2.1.1 Tinjauan Edukasi Islam

Menurut Subki (2013) bahwa pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tradisional yang mempelajari ilmu agama dengan penekanan pada pembentukan moral santri agar bisa mengamalkannya dengan bimbingan kiai dan menjadikan kitab kuning sebagai sumber primer serta masjid sebagai pusat kegiatan. Menurut Dhofier (1994: 84) mendefinisikan bahwa pondok pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari. Menurut Mastuhu (1994: 240) mendefinisikan pondok pesantren sebagai suatu lembaga pendidikan agama Islam yang tumbuh serta diakui oleh masyarakat sekitar dengan sistem asrama (kampus) di mana menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian atau madrasah yang sepenuhnya berada di bawah kedaulatan dari kepemimpinan (*leadership*) seorang atau beberapa kyai dengan ciri khas yang bersifat kharismatik serta independen dalam segala hal.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka dapat di pahami bahwa pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tradisional yang mempelajari ilmu agama dengan sistem asrama melalui pendidikan pengajian dan madrasah yang dipimpin oleh perorangan maupun kelompok agar memahami akan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari.

2.1.2 Tinjauan Program Kerja Aswaja NU Center Jawa Timur

Aswaja NU Center merupakan sebuah perangkat pelaksana program bentukan NU yang ditujukan untuk membentuk masyarakat NU yang mampu membentengi diri dari faham-faham lain serta dapat menyakinkan orang lain atas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebenaran faham Aswaja NU. Dalam perwujudan tercapainya tujuan, Aswaja NU memiliki beberapa program yang dirancang seoptimal mungkin untuk memberikan pengajaran kepada masyarakat untuk memahami hukum-hukum Islam bersumberkan kitab-kitab para ulama' Aswaja yang diambil dari kumpulan kitab hadits-hadits Rasulullah –shallallahu 'alaihi wa sallam-. Dalam menyebarkan dakwah, Aswaja NU memiliki beberapa jenis program, diantaranya Kiswah yang memberikan pengajaran kalangan mahasiswa; Biswah yang menerbitkan buletin dan bekerja sama dengan TV9 untuk membuat kajian-kajian Islam Ilmiah; Makwah yang berkaitan dengan penerbitan dan penambahan buku-buku mengenai Aswaja baik dilakukan pada setiap event maupun online; Uswah yang berkaitan dengan program penyiaran dakwah melalui media broadcasting TV9 dan TV lainnya; dan Dakwah yang berfokus pada skala jangkuan nasional dengan mengadakan daurah-daurah. Semua program yang dilakukan memiliki waktu pelaksanaan, mulai dari yang bersifat pekanan, bulanan, hingga tahunan.

2.1.3 Tinjauan Objek Rancangan

Dengan pembahasan mengenai Pondok Pesantren dan Aswaja Center NU JATIM dengan permasalahan yang sedang terjadi, maka berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Surabaya tahun 2014-2034, diperlukan sebuah wadah yang mengakomodasi kegiatan pembelajaran pendidikan Islam dengan sistem asrama melalui metode pendidikan pengajian dan madrasah. Maka muncul sebuah gagasan perancangan bangunan Islami yang menjadi pusat koordinasi dan komunikasi seluruh kegiatan dan menghimpun kalangan yang belum pernah memasuki jenjang pendidikan Islam sebelumnya sehingga mampu mengenal syari'at agama Islam, Secara umum, bangunan tersebut cenderung sebagai kegiatan yang menampung aktivitas masyarakat yang berada di area Kota Surabaya dan sekitarnya. Sedangkan dalam pengertian terperinci merupakan pusat pengkajian, pendidikan, dan penyiaran agama.

2.2 PEMROGRAMAN RUANG

Dalam objek edukasi dan siar dakwah Islam, pengguna fasilitas pada Perancangan As-Sunnah Center Surabaya memiliki berbagai aktifitas dan kebutuhan sesuai penataan massa bangunan yang telah dirancangan dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendekatan arsitektur Islam. Klasifikasi fungsi bangunan yang dirancang meliputi area perkantoran, peribadatan, pendidikan, dan asrama. Adapun perincian sebagai berikut

2.2.1 Aktivitas dan Pengguna

Kebutuhan dan besaran ruang yang merupakan hasil dari identifikasi kegiatan dan penggunan dari perancangan As-Sunnah Center Surabaya. Berikut tabel 2.1 aktivitas dan pengguna dalam perancangan As-Sunnah Center Surabaya.

2.2.2 Fasilitas dan Kebutuhan

Dengan adanya aktivitas dan pengguna, maka akan muncul kebutuhan faslitas ruangan untuk menampung setiap aktivitas. Sehingga dengan adanya fasilitas yang dihadirkan maka akan membantu meningkatkan kualitas dari hasil yang diperoleh. Pada setiap aktivitas maka akan menghasilkan sebuah ruangan yang memiliki konsep dan besaran yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Berikut tabel 2.2 fasilitas dan kebutuhan dalam perancangan As-Sunnah Center Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2. 1 Aktivitas dan Pengguna dalam Perancangan As-Sunnah Center Surabaya

Klasifikasi Fungsi		Jenis Aktivitas	Sasaran Pengguna	Jam Pemakaian (WIB)	Kapasitas	Sifat Aktivitas	Nama Fasilitas
Fungsi Pendidikan (non formal)	1	Mempelajari bagaimana berbahasa dan membaca teks bahasa Arab dari kitab-kitab Para Ulama, seperti Kutubus Sittah, Kitab Madzhan Imam Asy-Syafii, dsb.	Lebih diprioritaskan kepada orang awam namun telah bisa membaca Al-Quran dengan lancar.	Pagi (08.00-11.00), Siang (13-16) dan Malam (19.00-21.00) pada setiap hari (9 kelas)	Setiap kelas berisi 15 orang dengan penghawaan stabil	Terbuka	Ruang Bahasa Arab
	2	Menghafalkan Al-Quran dan Kitab-kitab hadits Rasulullah, seperti Kutubus Sittah dan Kutaib para Ulama.	Lebih dipriotaskan kepada usia kanak-kanak dan dewasa awal karena masih mudah untuk menghafalkan.	Pagi (08.00-11.00), Siang (13-16) dan Malam (19.00-21.00) pada setiap hari (6 kelas)	Setiap kelas berisi 15 orang dengan penghawaan stabil	Terbuka	Ruang Tahfidz
	3	Mempelajari bagaimana cara membaca Al-Quran sesuai tartil dengan menggunakan metode membaca	Lebih diprioritaskan kepada orang awam yang masih belum bisa sama sekali membaca Al-Quran.	Pagi (08.00-11.00), Siang (13-16) dan Malam (19.00-21.00) pada setiap hari (9 kelas)	Setiap kelas 15 peserta dan memaksimalkan penghawaan dan pencahayaan alami	Terbuka	Ruang Tartil
	4	Menerjemahkan kitab berbahasa arab, baik Al-Quran maupun Kitab-kitab para Ulama yang terkemuka	Lebih diprioritaskan untuk seluruh kalangan agar mereka memahami bagaimana cara beragama yang diajarkan oleh Rasulullah	Pagi (08.00-11.00), Siang (13-16) dan Malam (19.00-21.00) pada setiap hari (6 kelas)	Setiap kelas 15 peserta dan memaksimalkan penghawaan dan pencahayaan alami	Terbuka	Ruang Tarjim
	5	Menunggu waktu untuk mengajar para santri di kelas-kelas yang telah ditentukan	Untuk setiap pengajar sesuai dengan jadwal mengajar yang telah ditentukan.	Jam kerja 09.00-22.00 dan Libur pada Hari Jum'at	Menampung 5-6 pengajar dengan pencahayaan dan penghawaan stabil	Terbuka	Ruang Guru

Klasifikasi Fungsi		Jenis Aktivitas	Sasaran Pengguna	Jam Pemakaian (WIB)	Kapasitas	Sifat Aktivitas	Nama Fasilitas
	6	Melepaskan letih setelah membersihkan seluruh area kelas-kelas, koridor, toilet, dan lain-lain.	Untuk seluruh para pekerja *Cleaning Service*	Jam kerja 09.00-22.00 dan Libur pada Hari Jum'at	Menampung 2 pengelola dengan pencahayaan dan penghawaan alami	Tertutup	Ruang Servis
	7	Menyimpan barang-barang yang berkaitan dengan pendidikan, baik yang barang yang menetap atau barang yang berpindah-pindah.	Untuk seluruh pengguna bangunan pendidikan dapat mengaksesnya dengan tetap adanya pengawasan dari pihak pengelola	Insendentil	-	Terbuka	Gudang Barang
	8	Membuang air kecil atau besar	Untuk seluruh pegguna bangunan pendidikan	Insendentil	Setiap lantai terdapat area toilet untuk lelaki dan perempuan	Tertutup	Toilet
Fungsi Perkantoran	9	Menunggu seseorang dan saling berinteraktif antar penggunjung	Untuk seluruh pengguna As-Sunnah Center	Jam Kerja 08.00-16.00	3 orang dengan penghawaan dan pencahayaan stabil	Terbuka	Ruang Lobi
	10	Mengawasi dan memantau kinerja para pegawai As-Sunnah Center serta menerima tamu-tamu penting atau undangan khusus.	Untuk direktur As-Sunnah Center Surabaya	Jam Kerja 08.00-16.00	3 orang dengan penghawaan dan pencahayaan stabil	Tertutup	Ruang Direktur

Klasifikasi Fungsi		Jenis Aktivitas	Sasaran Pengguna	Jam Pemakaian (WIB)	Kapasitas	Sifat Aktivitas	Nama Fasilitas
Fungsi Perkantoran	11	Mendiskusikan keberlangsungan segala macam kegiatan yang ada di As-Sunnah Center, mulai penetapan kebijakan hingga sanksi yang diperoleh dari pelanggaran.	Seluruh pegawai akan berkolaborasi untuk kebaikan bersama dan perkembangan As-Sunnah Center	Insendentil	Menampung 15 pengunjung dengan pencahayaan dan penghawaan stabil	Terbuka	Ruang Rapat
	12	Mengatur, mengawasi, memantau, dan mengoreksi berkas-berkas administrasi, baik yang bersifat kunjungan maupun penelitian	Para pegawai administrasi As-Sunnah Center Surabaya	Jam Kerja 09.00-16.00	3 orang dengan penghawaan dan pencahayaan stabil	Semi Tertutup	Ruang Administrasi
	13	Menerima dan menyalurkan zakat kepada pihak-pihak yang berhak serta menerima dan menangani konsultasi permasalahan seputar agama Islam	Untuk warga sekitar bangunan yang ingin menyalurkan zakat atau berkonsultasi permasalahan agama Islam atau lain sebagainya. Menyertakan para santri yang tinggal untuk menjadi petugas yang menangani permasalahan zakat.	Jam Kerja 09.00-16.00	4-5 orang dengan penghawaan dan pencahayaan stabil	Terbuka	Ruang Konsultasi
	14	Mempelajari dan mengajarkan tata cara melakukan manasik haji dan umrah dengan dibantu para santri, agar mereka terbiasa untuk memahai tata cara haji dan umroh yang sesuai Sunnah. Serta menerima pendaftaran masyarakat untuk Melaksanakan haji dan umroh.	Untuk warga secara umumnya yang ingin melakukan ibadah haji dan umroh baik yang dilakukan secara perorangan maupun berkelompok	Jam Kerja 09.00-16.00	4-5 orang dengan penghawaan dan pencahayaan stabil	Terbuka	Ruang Haji dan Umrah

Klasifikasi Fungsi		Jenis Aktivitas	Sasaran Pengguna	Jam Pemakaian (WIB)	Kapasitas	Sifat Aktivitas	Nama Fasilitas
	15	Menyiarkan kajian-kajian yang diambil dari kitab-kitab para Ulama terkait permasalahan yang ditayangkan secara langsung melalui media sosial, seperti facebook, youtube, dsb. Serta melalui TV Islam yang memiliki kerjasama dengan As-Sunnah Center	Pegawai yang memiliki keahlian dalam menyiarkan suatu acara sehingga dapat dinikmati oleh masyarakat.	*Standby* 24 Jam dengan pembagian menjadi 4 shift kerja, yaitu: shift shubuh (05.00-13.00); shift pagi (08.00-16.00); shift siang (13.00-21.00); dan shift malam (21.00-05.00)	3 orang dengan penghawaan dan pencahayaan stabil	Tertutup	Ruang Siaran Langsung
	16	Merekam acara-acara yang memberikan manfaat kepada masyarakat seperti hadits Rasulullah, nasihat para Ulama, hukum syariat terkait sesuatu hal tertentu, dan acara semisalnya untuk ditayangkan dikemudian hari.	Pegawai yang memiliki ketrampilan dalam mengolah kamera sehingga menghasilkan rekaman yang bagus.		3 orang dengan penghawaan dan pencahayaan stabil	Tertutup	Ruang Rekaman
	17	Mengola data hasil rekaman dan membuat artikel-artikel Islam untuk ditayangkan secara online melalui website dan media sosial serta secara offline melalui majalah, kitab saku, buletin, brosur, dan media cetak lainnya.	Pegawai yang cerdas dalam mengolah data hasil rekaman sehingga diwujudkan dalam bentuk visual yang menarik dengan diawasi oleh para Asatidz yang mempuni untuk mengoreksi hasil karya		15 orang dengan penghawaan dan pencahayaan stabil	Terbuka	Ruang Redaksi
	18	Menyimpan seluruh data hasil rekaman ataupun hasil *post product* dari ruang redaksi sebagai arsip kantor apabila suatu hari dibutukan.	Teknisi khusus yang memiliki pengetahuan mengenai bagaimana cara kerja sistem server dan menjaganya agar tetap stabil dan aman.	Jam Kerja 08.00-16.00	Kapasitas 3 orang dengan penghawaan buatan	Tertutup	Ruang Server

Klasifikasi Fungsi		Jenis Aktivitas	Sasaran Pengguna	Jam Pemakaian (WIB)	Kapasitas	Sifat Aktivitas	Nama Fasilitas
	19	Menyimpan berbagai macam perlengkapan yang dibutuhkan untuk melakukan siaran langsung ataupun rekaman video, seperti furnitur yang mendukung agar terkesan lebih indah dan rapi.	Untuk seluruh pegawai yang membutuhkan dan menyimpan barang-barang kantor.	Jam Kerja 08.00-16.00	-	Tertutup	Gudang Barang
	20	Buang air kecil dan besar	Untuk seluruh pengguna bangunan perkantoran	Insendentil	-	Tertutup	Toilet
Fungsi Peribadatan	21	Menampung orang-orang dengan jumlah tertentu (berkapasitas) untuk melaksanakan sholat 5 waktu dan menganjurkan para santri untuk membiasakan diri mengerjakan sholat-sholat sunnah.	Bagi seluruh pengunjung As-Sunnah Center baik digunakan bertepatan pada waktu sholat maupun diluar waktu (terlambat atau pengunjung yang melakukan safar)	Dibuka setiap waktu agar pengunjung yang tertinggal sholat berjamaah dapat melakukan sholat untuk gelombang yang kedua dan seterusnya.	Menampung 50 jama'ah	Terbuka	Musholla
	22	Buang air kecil dan besar	Untuk pengguna bangunan musholla dengan menyediakan tempat bagi pria dan wanita secara terpisah	24 Jam	Setiap tempat wudlu menampung 15-20 Jama'ah	Tertutup	Tempat Wudlu

Klasifikasi Fungsi		Jenis Aktivitas	Sasaran Pengguna	Jam Pemakaian (WIB)	Kapasitas	Sifat Aktivitas	Nama Fasilitas
	23	Menampung orang-orang dengan jumlah besar untuk melakukan kegiatan diskusi, pertemuan, atau perkumpulan lainnya guna membahas permasalahan mengenai agama Islam (baik pembahasan dari kitab-kitab para Ulama) atau lain sebagainya. Sehingga dapat memberikan manfaat bagi negara dan bangsa.	Untuk seluruh masyarakat dan para pengajar yang ingin melakukan kegiatan dengan mengumpulkan massa dalam jumlah banyak	Disewakan dan Acara Tahunan	Menampung 150 peserta dengan fasilitas yang memadai	Terbuka	Auditorium
	24	Menyediakan tempat tunggu dan istirahat bagi pemateri sebelum menyampaikan materi pada kegiatan-kegiatan tertentu.	Pemateri atau pengisi dalam acara yang diselenggarakan di auditorum	Insendentil	Menampung 3-5 orang dengan penghawaan dan pencahayaan stabil	Tertutup	Ruang Transit
	25	Mengatur kinerja suara agar memberikan kualitas akustis yang bagus dalam ruang auditorium	Pegawai yang memahami cara mengatur suara dan akustik yang bagus	Insendentil	Menampung 3-5 orang dengan penghawaan dan pencahayaan stabil	Tertutup	Ruang Sound System
	26	Menyediakan dan menjual makanan dan minuman untuk para pengguna, baik pengguna dalam fungsi perkantoran, pendidikan, dan asrama	Untuk seluruh pengunjung dan pengguna bangunan As-Sunnah Center.	Jam Kerja 09.00-16.00	2-3 karyawan dengan penghawaan dan pencahayaan stabil	Terbuka	Kafetaria
	27	Menjual produk-produk kebutuhan sehari-hari, seperti kitab para ulama, kitab terjemahan, obat herbal, pakaian muslim dan muslimah, serta kebutuhan lainnya.	Untuk warga secara umumnya dan bagi para pengunjung secara khususnya.	Jam Kerja 09.00-16.00	2-3 karyawan dengan penghawaan dan pencahayaan stabil	Terbuka	Toko Buku

Klasifikasi Fungsi		Jenis Aktivitas	Sasaran Pengguna	Jam Pemakaian (WIB)	Kapasitas	Sifat Aktivitas	Nama Fasilitas
Fungsi Penunjang	28	Menyediakan tempat penginapan untuk para masyarakat yang ingin memperdalam keilmuan agama dengan cara fokus	Lebih diprioritaskan untuk para pengawas dan santri yang sedang menempuh pembelajaran menghafal Al-Quran dan Kitab-kitab hadits Rasulullah.	Jam Istirahat	Setiap kamar menampung 2 orang dengan penghawaan dan pencahayaan stabil	Tertutup	Ruang Asrama
	29	Buang air kecil, besar, serta bersih diri.	Untuk seluruh pengguna bangunan asrama	Insendentil	Tersedia pada setiap ruang inap	Tertutup	Kamar Mandi
	30	Memasak dan menyimpan makanan yang disediakan untuk penghuni asrama	Pegawai khusus bagian masak untuk memenuhi kebutuhan pangan para penghuni asrama.	Jam makan	Menampung 5 orang beserta peralatan dan bahan untuk memasak	Terbuka	Dapur
	31	Menampung kegiatan makan, minum, dan bersantai bagi penghuni asrama dalam sebuah ruangan. Menyediakan hidangan sahur dan berbuka bersama pada waktu-waktu yang disunnahkan untuk berpuasa, seperti senin kamis dsb.	Untuk seluruh pengguna bangunan asrama	Insendentil	Memaksimalkan penghawaan dan pencahayaan alami	Terbuka	Ruang Makan
	32	Menerima tamu apabila ada pengunjung dan mengelola bangunan agar tetap kondusif dan tertib.	Pengelola	Jam Kerja 08.00-22.00	Penghawaan dan pencahayaan stabil	Tertutup	Ruang Control
	33	Menampung pegawai *Cleaning Service* yang bertugas untuk menjaga kebersihan setiap ruangan pada bangunan asrama.	Pegawai *cleaning service* yang bertugas khusus untuk membersihkan bangunan	Jam Kerja 08.00-16.00	Penghawaan dan pencahayaan stabil	Tertutup	Ruang Servis

Klasifikasi Fungsi		Jenis Aktivitas	Sasaran Pengguna	Jam Pemakaian (WIB)	Kapasitas	Sifat Aktivitas	Nama Fasilitas
	34	Menampung pegawai yang bertugas untuk memberikan pelayanan dalam mencuci dan menjemur pakaian para penghuni asrama.	Pegawai yang bertugas untuk mencuci dan menjemur pakaian para penghuni asrama	Insendentil	Kapasitas 3 orang dan alat cuci dan jemuran pakaian	Tertutup	Ruang Cuci dan Jemur
	35	Buang air kecil dan besar	Penghuni	Insendentil	Kapasitas 1 orang pada setiap kamar	Tertutup	Toilet
Fungsi Utilitas	36	Mengatur, mengawasi, dan merawat sistem perkabelan yang tersebar ke setiap penjuru bangunan As-Sunnah Center	Pegawai khusus yang memahami *mechanical electrical* sehingga apabila terjadi gangguan maka segera diperbaiki	*Standby* 24 Jam dengan pembagian menjadi 4 shift kerja, yaitu: shift shubuh (05.00-13.00); shift pagi (08.00-16.00); shift siang (13.00-21.00); dan shift malam (21.00-05.00)	3 orang | penghawaan dan pencahayaan stabil	Tertutup	Ruang Mekanikal
		Memantau dan mengawasi setiap keadaan seluruh bangunan As-Sunnah Center dengan bantunan kamera CCTV yang tersebar di setiap penjuru bangunan	Pegawai yang mampu mengoperasikan dan mengamankan As-Sunnah Center		Ruang kontrol memiliki penghawaan dan pencahayaan stabil		
	37	Menyediakan dan merawat sumber listrik cadangan bangunan apabila terjadi pemadaman sementara dari pihak PLN. Sehingga aktivitas perkantoran dalam bidang siar dakwah Islam tidak terganggu.	Pegawai yang mampu menjaga dan merawat genset agar tetap biasa siaga apabila terjadi pemadaman sementara	Jam Kerja 08.00-16.00	Penggunaan *Genset Super Silent* dengan kapasitas 5kw (5000watt)	Tertutup	Ruang Genset

(Sumber Analisis, 2018)

Tabel 2. 2 Fasilitas dan Kebutuhan dalam Perancangan As-Sunnah Center Surabaya

Klasifikasi Fungsi		Nama Fasilitas	Deskripsi Fasilitas	Konsep Fasilitas	Letak Fasilitas	Besaran (m²)	Jumlah Fasilitas	Total Luas (m²)
Fungsi Pendidikan (non formal)	1	Ruang Bahasa Arab	Ruang berisi 15 sepasang kursi dan meja untuk santri, sepasang meja dan kursi untuk pengajar, dan papan tulis beroda yang dapat dipindahkan.	- Menyediakan ruangan yang cukup leluasa dengan ukuran ≤ 48 m² untuk menampung 15 santri beserta perabotan, 1 pengajar beserta perabotan, dan papan tulis - Memberikan konsep ruangan dengan sistem pencahayaan dan penghawaan alami yang maksimal dengan memberikan bukaan pada arah datang matahari dan sirkulasi angin. - Ruangan berisi beberapa perabot yang terbuat dari kayu dengan serat yang masih terlihat memberikan kesan yang indah. - Memudahkan para pengajar untuk merubah posisi tempat duduk santri demi kemajuan interaktif kegiatan belajar mengajar apabila diperlukan - Menggunakan warna putih pada dinding keseluruhan ruangan untuk memberikan kesan netral. Hal ini juga dilakukan untuk tidak mengganggu konsentrasi para santri.	Bangunan Pendidikan Lantai 1	48	3	144
	2	Ruang Tahfidz	Ruang berisi 15 sepasang kursi dan meja untuk santri, sepasang meja dan kursi untuk pengajar, dan papan tulis beroda yang dapat dipindahkan.		Bangunan Pendidikan Lantai 1	48	2	96
	3	Ruang Tartil	Ruang berisi 15 sepasang kursi dan meja untuk santri, sepasang meja dan kursi untuk pengajar, dan papan tulis beroda yang dapat dipindahkan.		Bangunan Pendidikan Lantai 1	48	2	96

Klasifikasi Fungsi		Nama Fasilitas	Deskripsi Fasilitas	Konsep Fasilitas	Letak Fasilitas	Besaran (m²)	Jumlah Fasilitas	Total Luas (m²)
	4	Ruang Tarjim	Ruang berisi 15 pasang kursi dan meja untuk santri, sepasang meja dan kursi untuk pengajar, dan papan tulis beroda yang dapat dipindahkan.	- Memposisikan ruang kelas berada diantara ruang hijau (taman) yang dipisahkan oleh dinding dan koridor bangunan. Hal ini memunculkan kesan untuk akses yang mudah apabila menginginkan proses pembelajaran dilakukan pada area luar kelas.	Bangunan Pendidikan Lantai 1	48	3	144
	5	Ruang Guru	Ruang berisi 6 pasang kursi dan meja untuk pengajar dengan dilengkapi lemari untuk menyimpan beberapa dokumen penting.	- Menyediakan 2 ruangan yang cukup luas dengan ukuran masing-masing ≤ 48 m² untuk menampung 6 pengajar dan perabotan yang cukup. 2 ruangan tersebut untuk memisahkan anatara pengajar pria dan wanita. - Memberikan konsep ruangan dengan sistem pencahayaan dan penghawaan alami yang maksimal dengan memberikan bukaan pada arah datang matahari dan sirkulasi angin. - Menggunakan warna putih pada dinding keseluruhan ruangan untuk memberikan kesan netral. Hal ini juga dilakukan untuk tidak mengganggu konsentrasi para santri.	Bangunan Pendidikan Lantai 1	48	2	96
	6	Ruang Servis	Ruang berisi tempat istirahat	- Menyediakan tempat istirahat yang memadai untuk para pekerja *Cleaning Service*	Bangunan Pendidikan di Lantai 1 dan 2	9	2	18

Klasifikasi Fungsi		Nama Fasilitas	Deskripsi Fasilitas	Konsep Fasilitas	Letak Fasilitas	Besaran (m²)	Jumlah Fasilitas	Total Luas (m²)
	7	Gudang	Ruang kosong untuk menampung barang-barang yang dibutuhkan pada bangunan pendidikan.	Diberikan penghawaan dan pencahayaan alami untuk tetap menjaga kondisi ruangan agar tidak lembab dan aman untuk menyimpan barang-barang.	Bangunan Pendidikan di Lantai 1 dan 2	9	2	18
	8	Toilet	Ruang berisi westafel dan beberapa kloset	Menggunakan material lantai ruangan yang mudah dibersihkan dan kloset yg lansung terhubung dengan sistem utilitas	Bangunan Pendidikan di Lantai 1 dan 2	16	4	64
Fungsi Perkantoran	9	Ruang Lobi	Ruang luas semi terbuka	- Menghubungkan beberapa ruang menjadi satu arah pandang sehingga mengarahkan para pengunjung kepada ruang administrasi. - Memberikan kesan luas dengan penggunaan material kaca dan sebagai sirkulasi udara yang cukup bagi bangunan. - Memberikan kesan menyatukan antara bangunan lantai 1 dan 2 dengan pemberian void diatas ruang lobi	Bangunan Kantor Lantai 1	30	1	30

Klasifikasi Fungsi		Nama Fasilitas	Deskripsi Fasilitas	Konsep Fasilitas	Letak Fasilitas	Besaran (m²)	Jumlah Fasilitas	Total Luas (m²)
	10	Ruang Direktur	Ruang berisi sepasang kursi dan meja kerja beserta perangkat komputer, lemari untuk menyimpan berkas atau menampilkan galeri As-Sunnah, dan sofa	- Menyediakan ruangan sekitar ≤ 27 m² untuk 1 orang pengelola (Direktur) dan beberapa tamu. - Memberikan konsep ruangan yang sederhana untuk beradaptasi apabila ada tamu khusus yang berkunjung ke As-Sunnah Center. - Menyediakan dekor berupa tanaman untuk menjaga ruangan agar tetap terjaga dan berkesan alami. - Berada di area lobi pada ruang bangunan untuk memudahkan kegiatan yang memerlukan kebijakan langsung dari Direktur.	Bangunan Kantor Lantai 1	27	1	27
	11	Ruang Rapat	Ruang berisi satu meja oval, 8 kursi, dan 1 papan tulis	- Menyediakan ruangan sekitar ≤ 27 m² dengan konsep saling terhubung dengan ruang kerja, sehingga memudahkan pegawai untuk melakukan diskusi ringan karena karakteristik kegiatan yang membutuhkan interaksi tinggi untuk menghasilkan konten yang bermanfaat. - Memberikan konsep ruangan yang saling terhubung dan terbuka. Sehingga akan tercipta ruang yang aktif	Bangunan Kantor Lantai 2	27	1	27

Klasifikasi Fungsi		Nama Fasilitas	Deskripsi Fasilitas	Konsep Fasilitas	Letak Fasilitas	Besaran (m²)	Jumlah Fasilitas	Total Luas (m²)
	12	Ruang Administrasi	Ruang berisi 2 pasang meja dan kursi beserta perangkat komputer, lemari untuk berkas, dan sofa.	- Menghadirkan sebuah ruang yang lebih santai agar tamu tidak merasa tegang atau yang sebagaimana dengan adanya ruang tunggu menggunakan sofa - Berada di area lobi pada ruang bangunan untuk mengontrol tamu yang datang untuk keperluan tertentu.	Bangunan Kantor Lantai 1	27	1	27
	13	Ruang Konsultasi	Ruang berisi sofa dan beberapa lemari untuk menampilkan galeri	- Menghadirkan sebuah ruang yang lebih luas dan santai tanpa adanya perabotan yang terlalu penuh agar raungan memiliki kesan yang luas - Menghadirkan suasana santai dengan tempat duduk sofa yang memberikan kesan informal - Ruangan berkonsep terbuka sehingga dapat melihat area dalam bangunan As-Sunnah, seperti toko buku, tempat membaca, tempat makan terbuka, dsb	Bangunan Kantor Lantai 1	27	1	27
	14	Ruang Haji dan Umrah	Ruang berisi 2 pasang kursi dan meja kantor beserta perangkat komputer; lemari untuk menampilkan galeri dengan nuansa haji dan umroh ataupun souvenir.	- Menghadirkan ruangan yang formal sehingga meningkatkan kepercayaan dari pengunjung yang ingin berkonsultasi masalah haji dan umroh.	Bangunan Kantor Lantai 1	27	1	27

Klasifikasi Fungsi		Nama Fasilitas	Deskripsi Fasilitas	Konsep Fasilitas	Letak Fasilitas	Besaran (m²)	Jumlah Fasilitas	Total Luas (m²)
	15	Ruang Siaran Langsung	Ruang berisi perangkat elektrikal untuk melakukan siaran secara langsung, seperti mixer, mic MC dan pemateri, perangkat komputer, meja dan kursi	- Menghadirkan sebuah ruang yang mendapatkan pencahayaan dan penghawaan alami yang cukup. Namun ruangan tetap harus terjaga suhunya agar perangkat tetap terjaga. - Ruang menjadi satu dengan ruang rekaman dihubungkan oleh ruang tunggu yang diberi sofa.	Bangunan Kantor Lantai 2	27	1	27
	16	Ruang Rekaman	Ruang berisi beberapa tempat portable untuk menaruh background tertentu.	- Menghadirkan sebuah ruang yang mendapatkan pencahayaan dan penghawaan alami yang cukup. Namun ruangan tetap harus terjaga suhunya agar perangkat tetap terjaga. - Ruang kosong dengan sirkulasi yang cukup untuk memberikan keleluasaan bagi pegawai dalam mengambil sudut pandang pengambilan video rekaman.	Bangunan Kantor Lantai 2	90	1	90
	17	Ruang Redaksi	Ruang berisi 10 pasang kursi dan meja kantor beserta perangkat komputer, 12 kursi, meja bersambung, sofa dengan kapasitas 8-10 orang, dan meja oval beserta 8 kursi	- Menghadirkan sebuah ruang yang mendapatkan pencahayaan dan penghawaan alami yang cukup. Namun ruangan tetap harus terjaga suhunya agar perangkat tetap terjaga. - Memberikan konsep saling menyatukan beberapa kegiatan yang sering dilakukan karena tingkat interaktif tinggi sangat diperlukan pada bangunan ini. Beberapa ruang yang	Bangunan Kantor Lantai 2	120	1	120

Klasifikasi Fungsi		Nama Fasilitas	Deskripsi Fasilitas	Konsep Fasilitas	Letak Fasilitas	Besaran (m²)	Jumlah Fasilitas	Total Luas (m²)
				dijadikan satu, diantaranya ruang redaksi (ruang kerja), ruang pantry, ruang santai, dan ruang rapat.				
	18	Ruang Server	Ruang berisi rak-rak perangkat penyimpan data beserta perangkat komputer untuk mengontrol data.	- Menghadirkan sebuah ruang membutuhkan suhu agar konstan terjaga sehingga perangkat dapat maksimal digunakan. - Menghimpun segala macam data yang berkaitan dengan administrasi ataupun konten-konten yang telah dihasilkan dari ruang redaksi.	Bangunan Kantor Lantai 2	18	1	18
	19	Gudang	Ruang kosong untuk menampung barang-barang yang dibutuhkan pada bangunan pendidikan.	Diberikan penghawaan dan pencahayaan alami untuk tetap menjaga kondisi ruangan agar tidak lembab dan aman untuk menyimpan barang-barang.	Bangunan Kantor Lantai 2	18	1	18
	20	Toilet	Ruang berisi westafel dan beberapa kloset	Menggunakan material lantai ruangan yang mudah dibersihkan dan kloset yg lansung terhubung dengan sistem utilitas	Terdapat di setiap lantai	28	6	168
Fungsi Peribadatan	21	Musholla	Ruang luas semi terbuka	- Menghubungkan seseorang dengan Sang Penciptanya sehingga meminimalisir perabotan yang digunakan pada ruang sholat. - Memberikan kesan luas dengan penggunaan material ornamen pada area mihrab	Berada di sebelah selatan bangunan kantor dan sebelah barat bangunan pendidikan	100	1	100

Klasifikasi Fungsi		Nama Fasilitas	Deskripsi Fasilitas	Konsep Fasilitas	Letak Fasilitas	Besaran (m²)	Jumlah Fasilitas	Total Luas (m²)
	22	Tempat Wudhu	Ruang berisi beberapa kran dan 2 toilet yang disediakan terpisah untuk pria dan wanita; serta tempat wudhu terbuka bagi pria.	- Menggunakan material lantai ruangan yang mudah dibersihkan dan kloset yg lansung terhubung dengan sistem utilitas untuk toilet. - Memberikan kesan menyatu dengan suasana terbuka khusus tempat wudlu pria sehingga mendapatkan mendapatkan penghawaan yang cukup.	Bangunan Musholla	15	2	30
Fungsi Penunjang	23	Auditorium	Ruang berisi 3 kursi dan 1 meja untuk pengisi acara pada podium, dan kursi duduk dengan kapasitas 150 orang	- Menghadirkan sebuah ruang yang mendapatkan pencahayaan dan penghawaan alami yang cukup. Namun ruangan tetap harus terjaga suhunya agar perangkat tetap terjaga. - Menghadirkan akustik yang baik dengan adanya peredam pada dinding auditorium agar suara terdengar bagus.	Bangunan Kantor Lantai 3	400	1	400
	24	Ruang Transit	Ruang berisi sofa dan beberapa perabot sebagai penunjang pemateri untuk mempersiapkan diri sebelum tampil.	- Menghadirkan sebuah ruang yang mendapatkan pencahayaan dan penghawaan alami yang cukup. Namun ruangan tetap harus terjaga suhunya agar perangkat tetap terjaga.	Bangunan Kantor Lantai 3	18	1	18
	25	Ruang Sound System	Ruang berisi perangkat elektrik untuk mengatur kinerja sound system pada ruang auditorium agar tetap stabil	- Menghadirkan sebuah ruang membutuhkan suhu agar konstan terjaga sehingga perangkat dapat maksimal digunakan.	Bangunan Kantor Lantai 3	18	1	18

Klasifikasi Fungsi		Nama Fasilitas	Deskripsi Fasilitas	Konsep Fasilitas	Letak Fasilitas	Besaran (m²)	Jumlah Fasilitas	Total Luas (m²)
	26	Cafetaria	Ruang berisi perabotan memasak yang memadai, rak untuk menyimpan makanan yang siap makan, kulkas, pembuat kopi, mesin kasir, mesin pemanggang, dan meja.	- Menggunakan material lantai ruangan yang mudah dibersihkan dengan corak alami. - Menghadirkan suasana terbuka untuk tempat menikmati sajian dengan arah pandang ke kolam dan taman mini.	Bangunan Kantor Lantai 1	18	1	18
	27	Toko Buku	Ruang berisi rak-rak untuk menampilkan produk-produk yang dijual, seperti kitab para ulama, kitab terjemahan, obat herbal, pakaian muslim dan muslimah, serta kebutuhan lainnya.	- Menggunakan material lantai ruangan yang mudah dibersihkan dengan corak alami. - Menghadirkan suasana terbuka untuk tempat menikmati sajian dengan arah pandang ke kolam dan taman mini.	Bangunan Kantor Lantai 1	18	1	18
	28	Ruang Asrama	Ruang berisi 2 tempat tidur, 2 kursi, satu meja, dan lemari pakaian	- Menghadirkan sebuah ruang yang mendapatkan pencahayaan dan penghawaan alami secara langsung sehingga penghuni tetap terjaga kesehatannya.	Bangunan Asrama Lantai 2 dan 3	36	18	648
	29	Kamar Mandi	Ruang berisi westafel dan beberapa kloset	- Menggunakan material lantai ruangan yang mudah dibersihkan dan kloset yg lansung terhubung dengan sistem utilitas - Menghadirkan sistem utilitas air bersih dan kotor secara menerus hingga keatas.	Di setiap bangunan	2	22	44

Klasifikasi Fungsi		Nama Fasilitas	Deskripsi Fasilitas	Konsep Fasilitas	Letak Fasilitas	Besaran (m²)	Jumlah Fasilitas	Total Luas (m²)
	30	Dapur	Ruang berisi perabotan memasak, ruangan untuk menyimpan makanan yang siap makan, kulkas, dan meja.	- Menggunakan material lantai ruangan yang mudah dibersihkan dengan corak alami. - Menghadirkan sebuah ruang yang mendapatkan pencahayaan dan penghawaan alami secara langsung sehingga makanan yang kelola dapat tetap terjaga	Bangunan Asrama Lantai 1	75	1	75
	31	Ruang Makan	Ruang terbuka berisi 10 meja dengan 4 kursi pada setiap meja, 8 westafel, dan 2 toilet	- Menggunakan material lantai ruangan yang mudah dibersihkan dengan corak alami. - Menghadirkan suasana terbuka untuk tempat menikmati sajian dengan arah pandang ke taman belakang asrama.	Bangunan Asrama Lantai 1	256	1	256
	32	Ruang Kontrol	Ruang berisi 2 pasang meja dan kursi beserta perangkat komputer, lemari untuk berkas, dan sofa.	- Menghadirkan sebuah ruang yang lebih santai agar tamu tidak merasa tegang atau yang sebagaimana dengan adanya ruang tunggu menggunakan sofa - Berada di area lobi pada ruang bangunan untuk mengontrol tamu yang datang untuk keperluan tertentu.	Bangunan Asrama Lantai 1	27	1	27
	33	Ruang Servis	Ruang berisi tempat istirahat	- Menyediakan tempat istirahat yang memadai untuk para pekerja *Cleaning Service*	Bangunan Asrama Lantai 1 (ujung)	20	6	120
	34	Ruang Cuci dan Jemur	Ruang berisi alat cuci, jemuran pakaian, dan alat setrika	- Menggunakan material lantai ruangan yang mudah dibersihkan dan	Bangunan Asrama Lantai 2 dan 3	48	2	96

Klasifikasi Fungsi		Nama Fasilitas	Deskripsi Fasilitas	Konsep Fasilitas	Letak Fasilitas	Besaran (m²)	Jumlah Fasilitas	Total Luas (m²)
				terhubung dengan sistem utilitas air bersih - Menghadirkan sebuah ruang yang mendapatkan pencahayaan dan penghawaan alami secara langsung sehingga pakaian dapat kering dengan maksimal.				
	35	Toilet	Ruang berisi westafel dan beberapa kloset	Menggunakan material lantai ruangan yang mudah dibersihkan dan kloset yg lansung terhubung dengan sistem utilitas	Di setiap bangunan	3	7	21
Fungsi Utilitas	36	Ruang Mekanikal	Ruang berisi perangkat elektrik untuk mengatur kinerja perkabelan dan mengawasi setiap area bangunan As-Sunnah Center dengan perangkat komputer yang terhubung dengan kamera CCTV yang telah terpasang	- Menghadirkan sebuah ruang membutuhkan suhu agar konstan terjaga sehingga perangkat dapat maksimal digunakan.	Bangunan Asrama Lantai 1	36	1	36
	37	Ruang Genset	Ruang berisi perangkat pembangkit listrik sementara, yaitu *Genset Super Silent* dengan kapasitas 5kw (5000watt)	- Menghadirkan sebuah ruang membutuhkan suhu agar konstan terjaga sehingga perangkat dapat maksimal digunakan. - Menghimpun segala macam data yang berkaitan dengan administrasi ataupun konten-konten yang telah dihasilkan dari ruang redaksi.	Berada di area dalam penjelasannya	15	1	15

Klasifikasi Fungsi		Nama Fasilitas	Deskripsi Fasilitas	Konsep Fasilitas	Letak Fasilitas	Besaran (m²)	Jumlah Fasilitas	Total Luas (m²)
	38	Parkiran	Mobil = 20 Motor = 60	- Membantu para pengunjung yang mungkin bersifat hanya singgah untuk sementara waktu, maka bisa menggunakan area parkir yang berada di depan tapak. Sedangkan untuk pengunjung yang ingin berlama-lama maka bisa menggunakan parkir area dalam. - Memberikan beberapa vegetasi penyejuk pada area parkiran untuk menjaga kendaraan agar tidak terkena matahari secara langsung.	Berada di area depan dan tengah tapak	3 x 5 = 15 (Mobil) 1.4 x 1 = 1.4 (Motor)	20 60	384
		Total						3.606

(Sumber A : Analisis, N : Neufert)

2.3 PENENTUAN LOKASI PERANCANGAN

Dalam perkembangannya, Kota Surabaya menetapkan kebijakan beberapa strategi yang disusun dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Surabaya tahun 2014-2034, salah satunya adalah mengembangkan dan menyediakan fasilitas peribadatan yang tersebar di wilayah Kota Surabaya dan dapat menjamin penyelenggaraan kegiatan ibadah bagi setiap umat beragama. Dalam penerapannya, Pemerintah Daerah membentuk program pemanfaatan dan pengendalian tata ruang kota. Dalam penentuan lokasi perancangan perlu diadakannya sebuah pendataan terkait persebaran induk dakwah ke berbagai area Kota Surabaya dan sekitarnya. Dengan bantuan komunitas mengaji, yaitu Surabaya Mengaji dan beberapa komunitas lainnya yang telah tersebar, pengidentifikasian terkait tata letak dari pusat dakwah di daerah Kota Surabaya dan sekitarnya dapat dilakukan. Berikut gambar dari persebaran induk dakwah di Area Kota Surabaya dan sekitarnya.

Gambar 2. 1 Persebaran Lokasi Induk Dakwah
Sumber: Analisis Pribadi (2018)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain persebaran, sasaran pengguna bangunan adalah pemuda-pemudi yang berada di sekitar tapak. Pada area Surabaya Selatan terdapat beberapa fasilitas pendidikan dan bangunan pemerintahan. Berikut gambar kondisi fasilitas di area kota Surabaya Selatan.

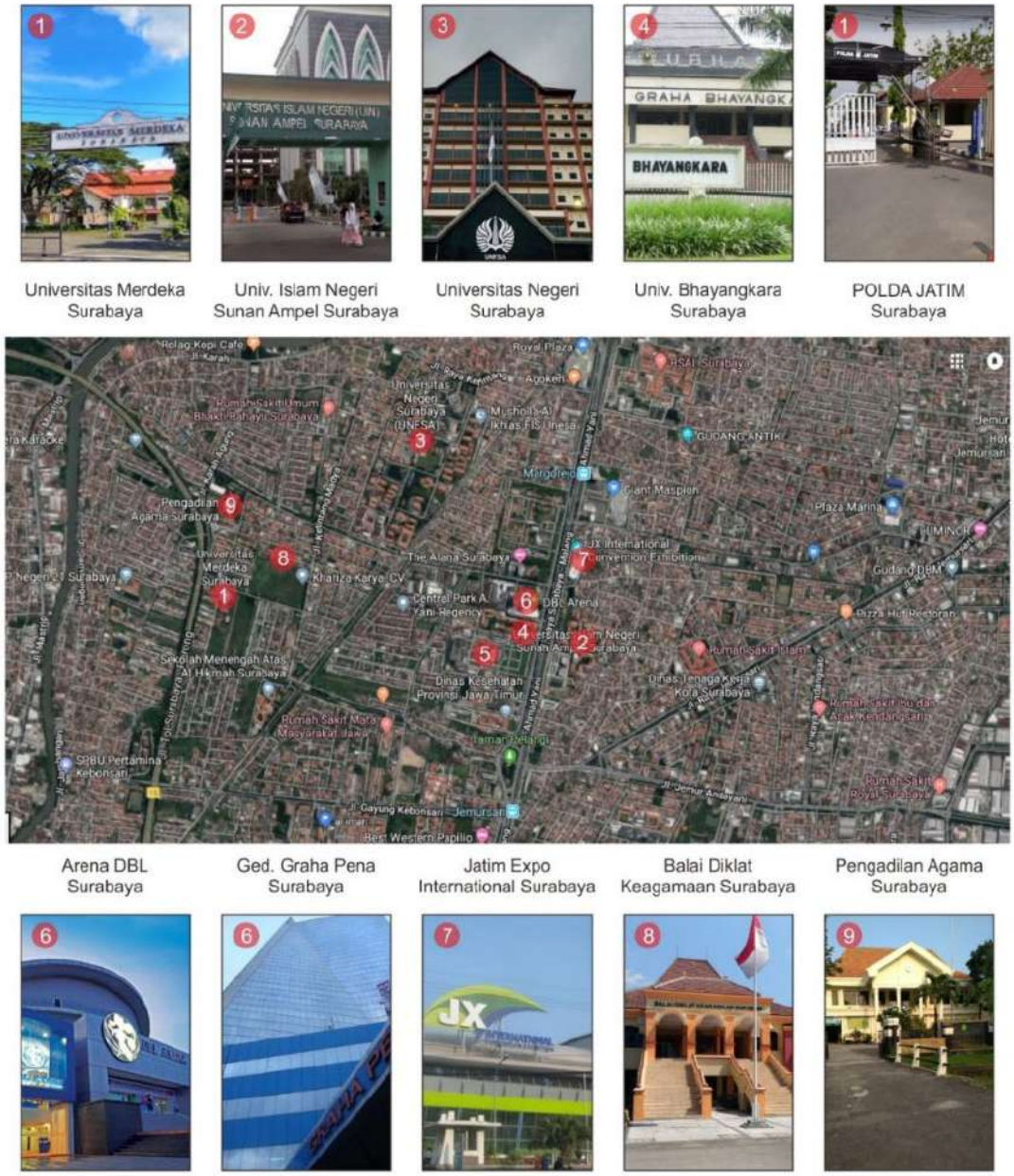

Gambar 2. 2 Fasilitas Bangunan di Area Surabaya Selatan
Sumber: Analisis Pribadi (2018)

Berdasarkan persebaran pusat dakwah dan area persebaran universitas, maka perletakan lokasi perancangan dapat dialokasikan berada pada area pusat antaranya lokasi induk dakwah dan lahan kosong di antara universitas yang berada di area Surabaya Selatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.4 GAMBARAN UMUM LOKASI PERANCANGAN

Berdasarkan Peta Rencana Pola Ruang Pemerintah Kota Surabaya dan Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya tahun 2016 bahwa lokasi tapak di jalan jambangan Surabaya Jawa Timur berada pada zona peruntukan fasilitas umum. Lahan merupakan milik perorangan. Luas lahan perancangan sekitar 6.075 m². Berikut gambar mengenai batasan dan peruntukan lahan.

Kelurahan Karah merupakan wilayah yang berada di selatan Kecamatan Jambangan, Kota Surabaya. Berikut adalah ketentuan dari lokasi perancangan, diantaranaya:

1. Lokasi Lahan : Jln Ketintang Madya
2. Luas Lahan : ± 6.075 m²
3. Batas Sebelah Utara : Kelurahan Wonokromo
4. Batas Sebelah Barat : Kelurahan Kedurus, Karangpilang
5. Batas Sebelah Selatan : Kelurahan Kebonsari, Jambangan
6. Batas Sebelah Timur : Kelurahan Ketintang, Gayungan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III
PENDEKATAN DAN KONSEP PERANCANGAN

3.1 PENDEKATAN RANCANGAN

Kesadaran masyarakat dalam mempelajari agama Islam mulai berkembang di area Kota Surabaya dan sekitarnya. Maka dari kondisi tersebut, mulai berkembang komunitas pemuda-pemudi yang antusias memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pengajian di sekitar area Kota Surabaya. Hal ini mereka lakukan dengan mengunggah data ke sebuah website ataupun media sosial lainnya yang dikelola secara pribadi, seperti yang dilakukan oleh komunitas Surabaya Mengaji. Pemerintah Kota Surabaya juga mulai berpartisipasi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat, seperti yang dilansir oleh Kurnia (2018) sehingga Pemerintah Kota Surabaya mulai mengadakan pembinaan terhadap ribuan guru yang akan disebar ke berbagai tempat. Dalam membantu kinerja pemerintah maka muncul sebuah ide untuk merancang bangunan edukasi dan siar dakwah Islam dengan pendekatan Arsitektur Islam. Sehingga diharapkan masyarakat lebih antusias untuk mengunjungi dan mengenali lebih dalam mengenai ajaran agama Islam.

Menurut Utami (2004) bahwa pendekatan Arsitektur Islam merupakan pendekatan yang mengintegrasikan aturan yang berpedoman dengan Al-Quran dan As-Sunnah ke dalam sebuah rancangan. Sehingga rancangan dapat menjadi sebuah media untuk saling berinteraksi, yaitu menguatkan hablum minallah, hablum minan naas, dan hablum minal ‘alamin.

3.1.1 Pendekatan Arsitektur Islam

Menurut Ismail Raji Al-Faruqi (2010), arsitektur termasuk di dalam seni ruang dalam esensi seni menurut Islam yang nantinya akan mendukung kemajuan dari peradaban Islam. Beliau menjelaskan pula, bahwa seni dalam Islam juga merupakan ungkapan kebenaran dan kebaikan bagi pemeluknya. Sehingga dari keindahan tersebut dapat membawa kesadaran pengamat dalam mengabdikan dirinya kepada Allah subhanahu wa ta’ala. Dalam perancangan menggunakan pendekatan arsitektur Islam akan merujuk pada pemikiran dan penerapan nilai-nilai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Islam. Sehingga akan muncul sebuah konsep lingkungan binaan yang hadir dengan mengacu pada keselamatan dunia akhirat, baik dalam penerapan rancangan berupa fisik maupun nonfisiknya. Maka diharapkan sebuah rancangan dapat menghadirkan hubungan interaksi antar penggunanya.

Dalam perkembangan arsitekur Islam, mulai bermunculan teori-teori desain yang diterapkan dalam arsitektur Islam. Semakin seseorang mendalami kedua ilmu tersebut, maka akan terwujud sebuah desain arsitektur Islam yang ideal. Menurut al-Faruqi, seni dalam Islam selain berfungsi sebagai keindahan, juga merupakan penggambaran dari sebuah usaha untuk meningkatkan keimanan. Sehingga menyebabkan seni tidak hanya berfungsi sebagai pengisi ruang kosong dan keindahan saja. Seni juga merupakan upaya untuk membawa pemandangnya merasakan keberadaan dan kemahaindahan Tuhan dari pola dan corak yang ada. Dalam perkembangannya, Al-Faruqi memberikan enam ciri yang diambil dari Al-Quran agar seni dapat menjadi sebuah model ideal, yaitu: Pertama abstraksi. Seni Islam pada umumnya mengambil gambaran natural pada sebagiannya. Namun penggambaran natural tersebut seringkali diwujudkan dengan teknik penyamaran (desaturalisasi) dan beragam gaya sehingga mengakibatkan kontradiksi tersendiri pada gambaran natural tersendiri.

Kedua, struktur modular. Bahwasanya seni Islam terbentuk dari berbagai macam bagian kecil yang bergabung menjadi satu kesatuan yang lebih besar. Pada setiap bagian tersebut memberikan nilai kesempurnaan dan batasan tersendiri sehingga akan terlihat menjadi satu bagian yang mengekspresikan keindahan.

Ketiga, kombinasi berurutan. Sebuah gabungan dari bagian terkecil sehingga menjadi sesuatu yang besar. Kemudian berkombinasi antar bagian tersebut tanpa menghilangkan karakter dan ciri dari bagian terkecil. Maka akan tercipta sesuatu bentukan kombinasi yang jauh lebih kompleks.

Keempat, pengulangan tingkat tinggi (repetisi). Sebuah pengulangan kembali yang dapat terbentuk dari bagian terkecil, struktur modular, dan kombinasi berurutan. Sehingga akan menghadirkan sebuah kombinasi pengulangan yang tiada habisnya.

Kelima, dinamis. Bahwasanya seni Islam akan selalu bisa mengikuti perkembangan zaman dan tidak menjadi sesuatu yang terbentuk tanpa adanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemikiran. Seni Islam menurut al-Faruqi tidak bisa dimengerti hanya dengan sekali melihat, tetapi seni Islam akan menghadirkan persepsi untuk senantiasa dilihat secara berulang kali. Hal ini untuk menghadirkan suasana penilaian terhadap keagungan Allah atas segela ciptaan-Nya. Maka dibutuhkan kombinasi antar bagian untuk menciptakan sebuah bentukan estetis.

Keenam/ terakhir, detail yang rumit. Tingkat kerumitan yang dihadirkan pada sebuah seni akan menjadi salah satu daya tarik seseorang untuk mengamati dan mengonsentrasikan pemikirannya untuk menerjemahkan ke dalam wujud struktural yang dihadirkan dalam rancangan tersebut.

3.1.1 Integrasi Keislaman

Selain menggunakan pendekatan Arsitektur Islam yang mengedepankan nilai tauhid. Perancangan As-Sunnah Center Surabaya dalam integrasi keislaman mengambil nilai yang terkandung dalam firman Allah subhanahu wa ta'ala QS Al-Anbiya ayat 107 yang berbunyi:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Artinya : *"Dan Kami tidak mengutus engkau (Muhammad) melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi seluruh alam.*

Penerapan nilai Islam tersebut akan dimunculkan dengan mengoptimalkan ruang yang akan meningkatkan hubungan interaksi penggunanya. Sehingga diharapkan dengan tema tersebut maka membangun masyarakat ideal, memperluas Islam, mengangkat tinggi eksistensi tauhid, dan mengeksiskan kembali Islam di muka dunia.

3.2 KONSEP RANCANGAN

Dalam perancangan As-Sunnah Center Surabaya dengan pendekatan Arsitektur Islam akan menerapkan beberapa ciri dari model ideal, diantaranya abstraksi, struktur modular, kombinasi berurutan, repetisi, dan dinamis. Berikut skema penjelasan dari penerapan teori desain arsitektur Islam pada rancangan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3. 1 Skema Penerapan Arsitektur Islam ke dalam Perancangan As-Sunnah Center Surabaya

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 PERANCANGAN KAWASAN

Dalam perancangan As-Sunnah Center Surabaya dengan pendekatan arsitektur Islam terdapat beberapa nilai-nilai Islam sebagai panduan perancangan hingga memunculkan zoning bangunan, blokplan, sirkulasi tapak, serta ruang luar.

4.1.1 *Zoning*

Zonasi massa pada perancangan As-Sunnah Center Surabaya akan terbagi-bagi (cluster) sesuai dengan fungsi bangunan yang telah ditetapkan pada pembahasan sebelumnya. Berikut diantaranya pembagian fungsi pada bangunan, diantaranya fungsi pendidikan, fungsi perkantoran, fungsi peribadatan, fungsi penunjang, dan fungsi utilitas. Berikut gambar zonasi perancangan As-Sunnah Center Surabaya.

Gambar 4. 1 Zonasi Perancangan As-Sunnah Center Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.1.2 *Blocking (Blok Plan)*

Blok plan kawasan terbentuk dari konsep *zoning*. Berikut gambar *blokplan* perancangan As-Sunnah Center Surabaya

Gambar 4. 2 Blokplan Perancangan As-Sunnah Center Surabaya

4.1.3 Sirkulasi Tapak

Berdasarkan zonasi dan perletakan massa bangunan, maka sirkulasi tapak mengikuti bentuk dari perletakan massa bangunan yang mengelilinginya. Berikut gambar sirkulasi tapak perancangan As-Sunnah Center Surabaya

Gambar 4. 3 Sirkulasi Tapak Perancangan As-Sunnah Center Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.1.4 Ruang Luar

Dalam perancangan *landscaping* akan menggunakan 2 elemen, yaitu *soft material* yang diterapkan menjadi sebuah taman dan wilayah NRTH yang ditujukan sebagai ruang komunal untuk pengguna. Sedangkan *hard material* diwujudkan berupa fisik bangunan dengan fungsi berbeda, yaitu perkantoran, pendidikan, peribadatan, dan asrama. Berikut beberapa gambar eksterior perancangan As-Sunnah Center Surabaya yang terbentuk oleh elemen *soft material*.

Gambar 4. 5 Lahan Parkir Depan Perancangan As-Sunnah Center Surabaya

Gambar 4. 4 Lahan Parkir Dalam Perancangan As-Sunnah Center Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4. 7 Taman Labirin Perancangan As-Sunnah Center Surabaya

Gambar 4. 8 Taman Kumpul dan Baca Perancangan As-Sunnah Center Surabaya

Gambar 4. 6 Taman Bermain Perancangan As-Sunnah Center Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.2 PERANCANGAN BANGUNAN

Dalam perancangan As-Sunnah Center Surabaya, dalam penggunaan elemen *hard material* maka terbentuk beberapa fungsi bangunan, yaitu perkantoran, pendidikan, peribadatan, dan asrama. Berikut perincian dari setiap fungsi bangunan, diantaranya:

4.2.1 Bangunan Perkantoran

Bangunan perkantoran As-Sunnah Center merupakan sebuah fasilitas untuk menampung aktivitas yang bersifat publik. Berikut beberapa gambar dari perancangan bangunan perkantoran As-Sunnah Center, diantaranya:

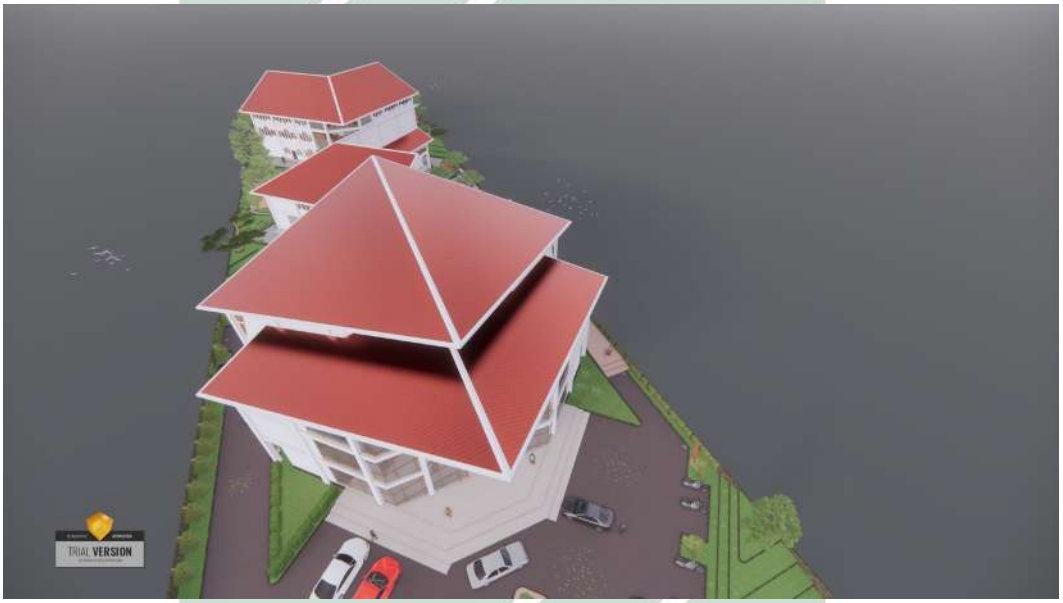

Gambar 4. 9 Bentuk Bangunan Perkantoran As-Sunnah Center

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

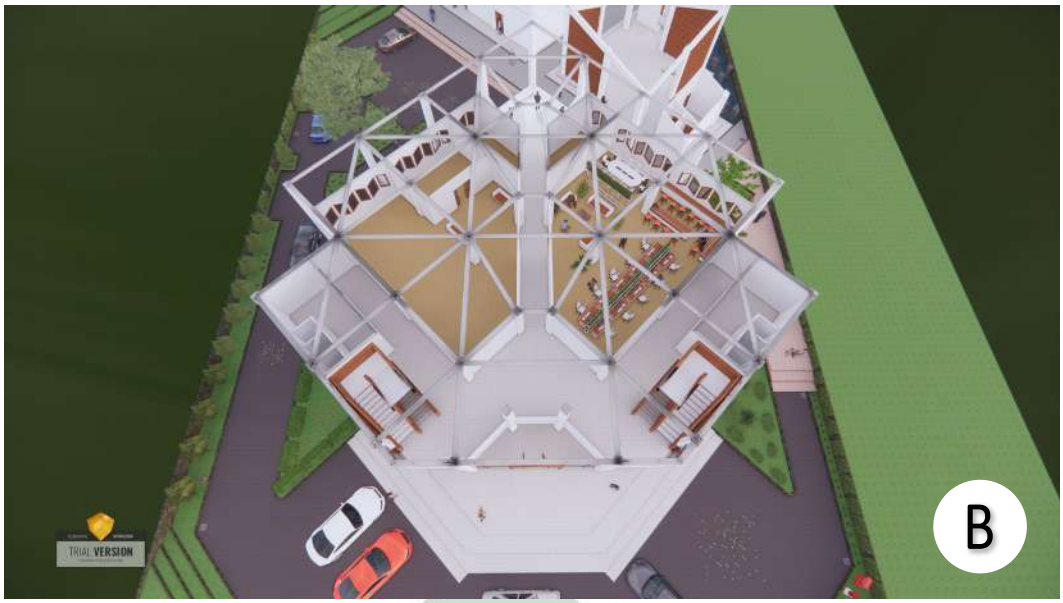

Gambar 4. 10 Denah Bangunan Perkantoran As-Sunnah Center
(a) Lantai 1 (b) Lantai 2 dan (c) Lantai 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4. 11 Tampak Bangunan Perkantoran As-Sunnah Center
(a) Tampak Depan (b) Tampak Samping dan (c) Tampak Belakang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4. 12 Interior Bangunan Perkantoran As-Sunnah Center
(a) Ruang Direktur (b) Kafetaria (c) Ruang Redaksi (d) Auditorium

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

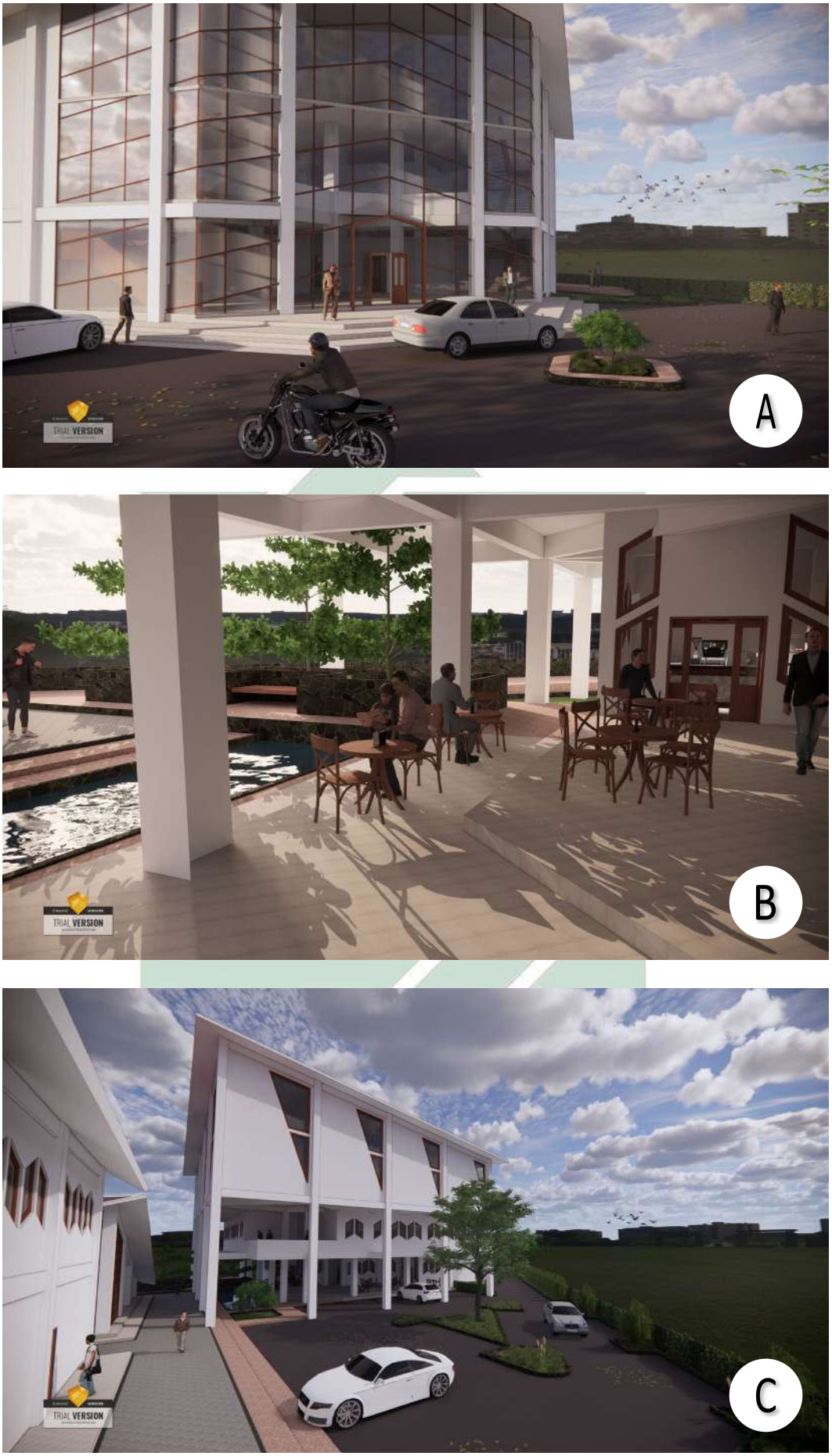

Gambar 4. 13 Eksterior Bangunan Perkantoran As-Sunnah Center
(a) Suasana Depan (b) Suasana Kafetaria (c) Suasana Area Parkir Dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.2.2 Bangunan Peribadatan

Dalam mengakomodasi kegiatan peribadatan di As-Sunnah Center maka disediakan musholla yang dapat diakses oleh para pengguna. Berikut beberapa gambar dari perancangan bangunan peribadatan As-Sunnah Center, diantaranya:

Gambar 4. 15 Bentuk Bangunan Peribadatan As-Sunnah Center

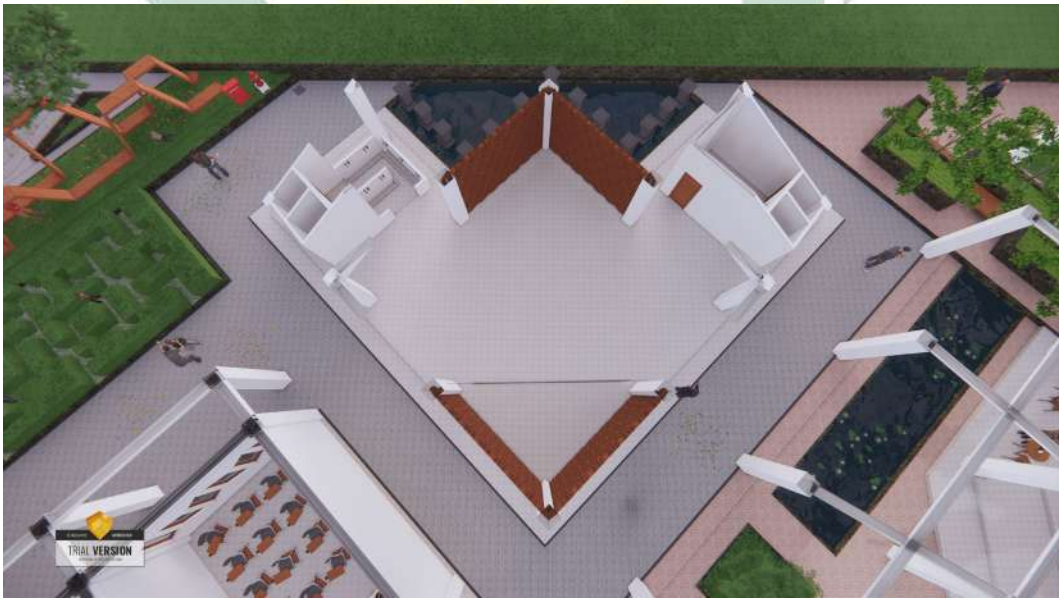

Gambar 4. 14 Denah Bangunan Peribadatan As-Sunnah Center

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4. 16 Tampak Bangunan Peribadatan As-Sunnah Center
(a) Tampak Depan (b) Tampak Samping (c) Tampak Belakang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4. 17 Interior Bangunan Peribadatan As-Sunnah Center
(a) Ruang Sholat Pria (b) Ruang Sholat Wanita (c) Tempat Wudhu Pria

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4. 18 Eksterior Bangunan Peribadatan As-Sunnah Center
(a) Ornamen pada Tampak Depan (b) Area Wudlu Pria

4.2.3 Bangunan Pendidikan

Dalam mewujudkan dan menciptakan masyarakat yang mengenal agama Islam dan Ilmu Sunnah, maka diperlukannya sebuah bangunan pendidikan yang mampu menampung para pengguna. Bangunan yang memiliki konsep pembelajaran informal dengan kurikulum yang diadopsi dari lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Berikut beberapa gambar dari perancangan bangunan pendidikan As-Sunnah Center, diantaranya:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

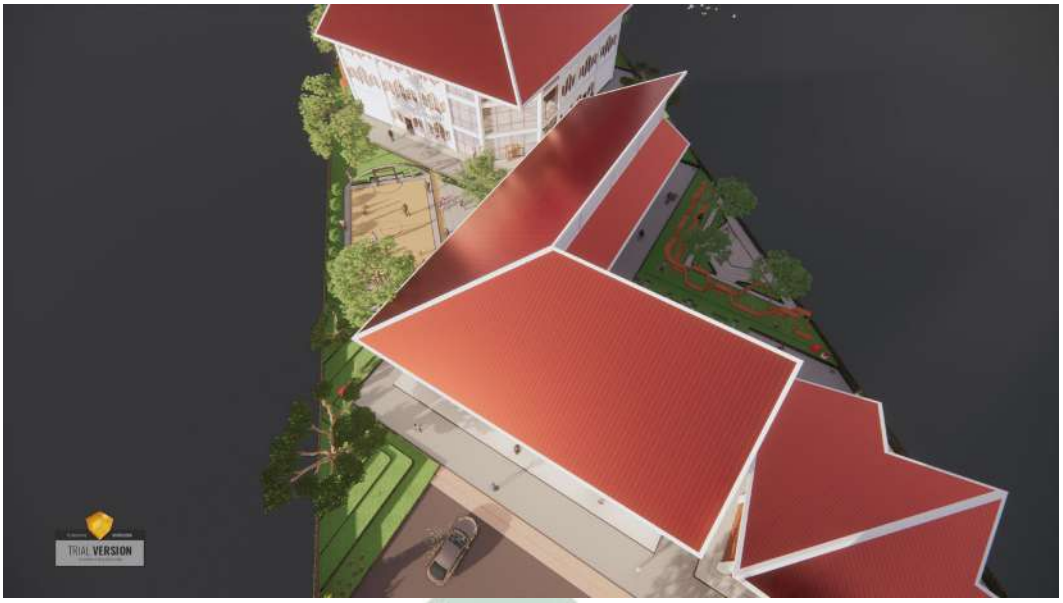

Gambar 4. 19 Bentuk Bangunan Pendidikan As-Sunnah Center

Gambar 4. 20 Denah Bangunan Pendidikan As-Sunnah Center
(a) Lantai 1 (b) Lantai 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

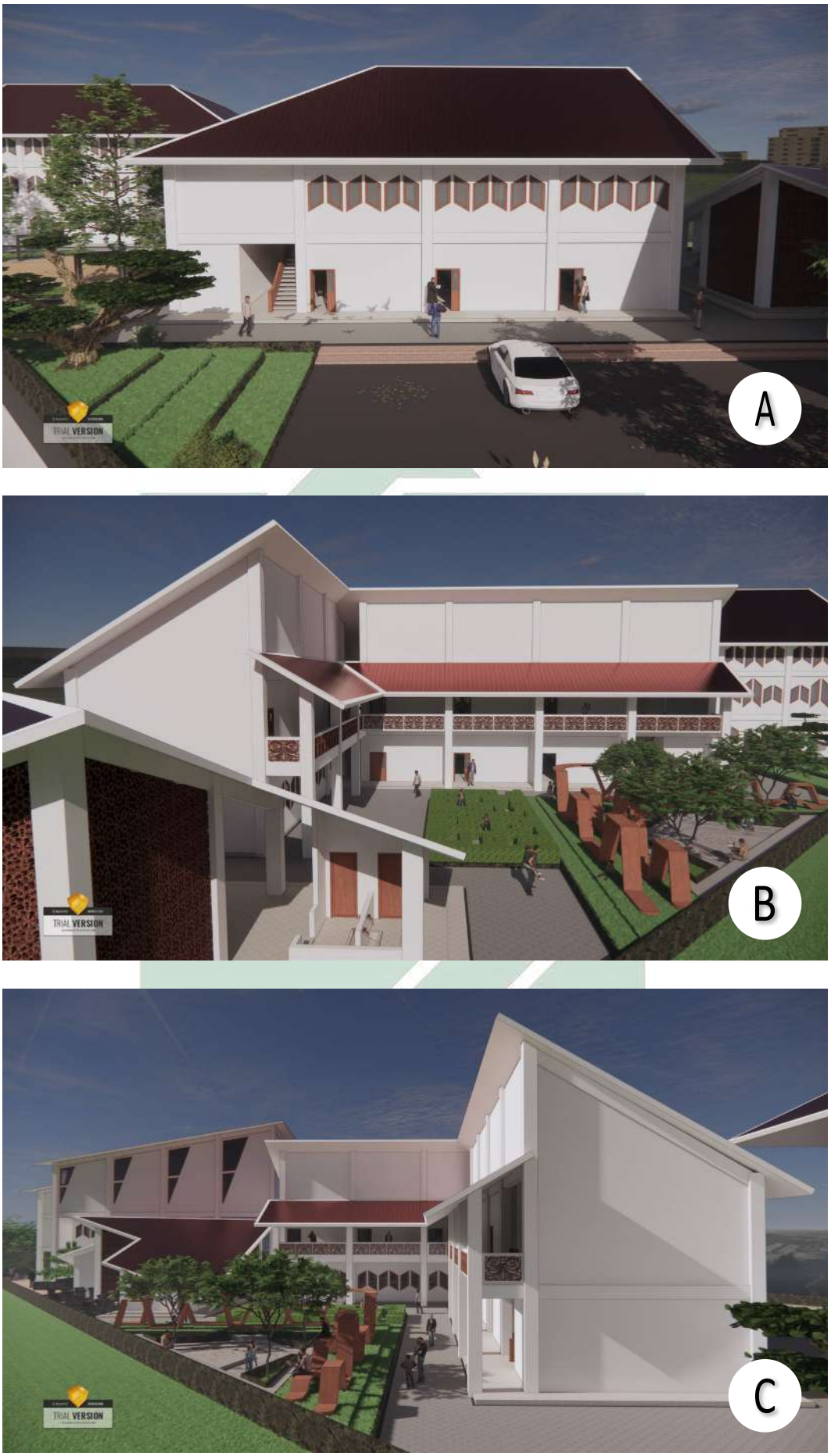

Gambar 4. 21 Tampak Bangunan Pendidikan As-Sunnah Center
(a) Tampak Depan (b) Tampak Samping (c) Tampak Belakang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4. 22 Interior Bangunan Pendidikan As-Sunnah Center
(a) Ruang Kelas (b) Ruang Guru (c) Lorong Kelas Lantai 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4. 23 Eksterior Bangunan Pendidikan As-Sunnah Center
(a) Suasana Depan (b) Suasana Area Dalam (c) Suasana Samping

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.2.4 Bangunan Asrama

Dalam menunjang pembelajaran, maka perancangan As-Sunnah memfasilitasi bagi para pengguna untuk lebih fokus dalam mempelajari agama Islam dan Sunnah dengan adanya asrama. Dalam perencanaan, denah lantai 2 dan 3 memiliki kesamaan. Berikut beberapa gambar dari perancangan bangunan asrama As-Sunnah Center, diantaranya:

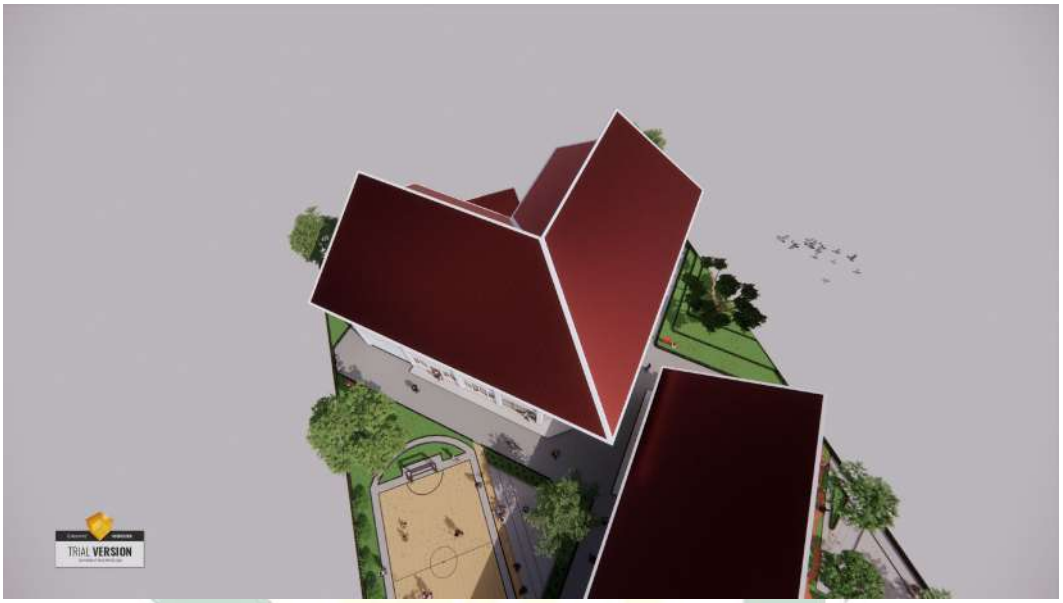

Gambar 4. 24 Bentuk Bangunan Asrama As-Sunnah Center

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4. 25 Denah Bangunan Asrama As-Sunnah Center
(a) Lantai 1 (b) Lantai 2/3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4. 27 Tampak Bangunan Asrama As-Sunnah Center
(a) Tampak Depan (b) Tampak Samping (c) Tampak Belakang

Gambar 4. 26 Interior Bangunan Asrama As-Sunnah Center
(a) Ruang Makan (b) Kamar Tidur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4. 28 Eksterior Bangunan Asrama As-Sunnah Center
(a) Suasana Ruang Makan (b) Suasana Taman Belakang (c) Suasana Taman Samping

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.3 PERANCANGAN STRUKTUR

Sistem struktur pada bangunan As-Sunnah Center Surabaya secara umum dibagi menjadi 3, yaitu *sub structure* (pondasi), *mid structure* (dinding, balok, dan kolom) dan *up structure* (rangka atap). Secara umum penggunaan struktur pada setiap bangunan As-Sunnah Center menggunakan sistem struktur yang sama karena ketinggian dari setiap bangunan hampir sama, yaitu sekitar 2-3 lantai dengan ketinggian antar lantai sekitar 4-5 m. Berikut perincian dari penggunaan struktur pada setiap bangunan, diantaranya:

4.2.1 Bangunan Fungsi Perkantoran

Struktur bangunan perkantoran As-Sunnah Center tersusun dari 3 lantai (ketinggian 4 meter setiap lantai) Berikut gambar perincian struktur bangunan perkantoran As-Sunnah Center Surabaya.

Gambar 4. 29 Struktur Bangunan Perkantoran Perancangan As-Sunnah Center Surabaya

4.2.2 Bangunan Fungsi Peribadatan

Struktur bangunan peribadatan As-Sunnah Center tersusun dari 1 lantai (ketinggian bangunan sekitar 6 meter). Berikut gambar perincian struktur bangunan peribadatan As-Sunnah Center Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4. 30 Struktur Bangunan Peribadatan Perancangan As-Sunnah Center Surabaya

4.2.3 Bangunan Fungsi Pendidikan

Struktur bangunan pendidikan As-Sunnah Center tersusun dari 2-3 lantai (ketinggian 4-5 meter setiap lantai). Berikut gambar perincian struktur bangunan pendidikan As-Sunnah Center Surabaya.

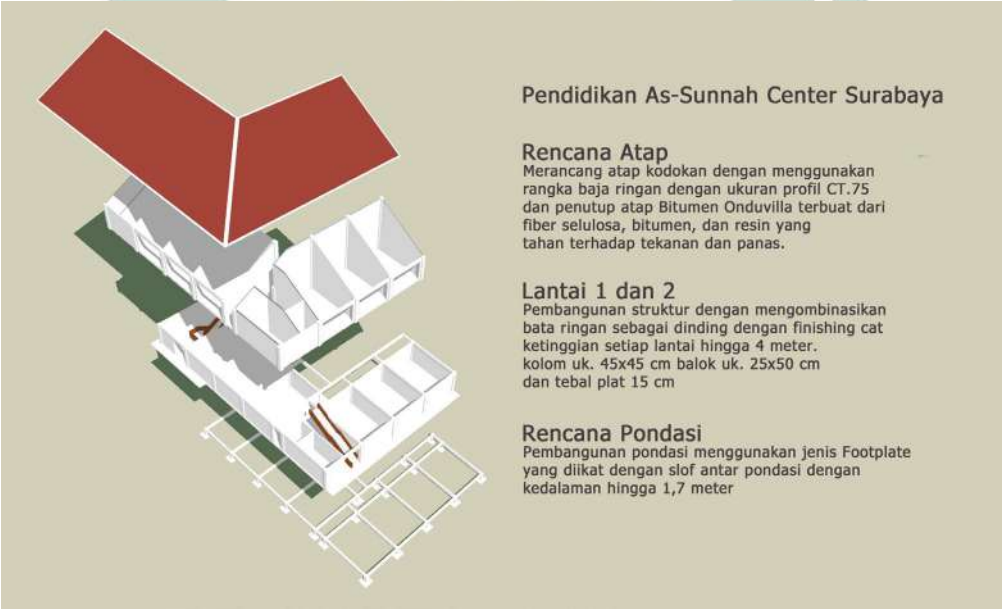

Gambar 4. 31 Struktur Bangunan Pendidikan Perancangan As-Sunnah Center Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.2.4 Bangunan Fungsi Asrama

Struktur bangunan asrama As-Sunnah Center tersusun dari 3 lantai (ketinggian 4 meter setiap lantai) dengan penggunaan kombinasi pondasi footplat dan straus dengan kedalaman 5 meter. Sedangkan dalam struktur *mid structure* menggunakan kolom uk. 35x35, balok uk. 25x50, tebal plat uk. 15 cm, dan dinding yang dikombinasi dengan penggunaan bata ringan dengan finishing cat dan jendela. Berikut gambar perincian struktur bangunan asrama As-Sunnah Center Surabaya.

Gambar 4. 32 Struktur Bangunan Asrama Perancangan As-Sunnah Center Surabaya

4.4 PERANCANGAN UTILITAS

Dalam penerapan sistem utilitas, pada perancangan As-Sunnah Center Surabaya akan menggunakan beberapa sistem utilitas untuk memberikan kenyamanan bagi pengguna, diantaranya:

4.3.1 Utilitas Air Kotor

Dalam perancangan As-Sunnah Center Surabaya, sistem air kotor pada bangunan berasal dari toilet, wc, tempat wudlu, westafel, dan cafetaria. Untuk air kotor yang berasal dari wc akan dialirkan menuju *septictank* kemudian di alirkan ke peresapan, yang selanjutnya di alirkan menuju rol kota. Sedangkan untuk air resapan dari tempat wudlu dan westafel akan dialirkan menuju drainase/ kanal pada penyiraman tanaman dan hydrant.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.3.1 Utilitas Air Bersih

Dalam perancangan As-Sunnah Center Surabaya, sumber air bersih yang akan digunakan akan bersumber pada jalur PDAM Dalam mengelolah sumber PDAM, air yang datang akan disalurkan ke ground tank kemudian akan di pompa menuju upper tank yang telah disediakan pada setiap fasilitas bangunan. Kemudian akan disalurkan ke setiap tempat yang memerlukan sumber air bersih, seperti toilet, air wudhu, cafetaria, dan asrama.

4.3.3 Utilitas Kebakaran

Dalam perancangan As-Sunnah Center Surabaya, sistem kebakaran yang digunakan sistem untuk indoor dan outdoor. Dalam penerapan sistem kebakaran indoor akan menggunakan alarm pendeteksi kebakaran, seperti suhu panas dalam ruangan yang meningkat, adanya kobaran api, munculnya asap. Penyediaan APAR di setiap titik pada bangunan. Sedangkan dalam menanggulangi area outdoor akan menyediakan hydrant.

4.3.4 Utilitas Pencahayaan

Dalam perancangan As-Sunnah Center Surabaya pencahayaan alami akan diterapkan dengan adanya jendela, kisi-kisi, lubang berpola. Sedangkan pada sistem pencahayaan buatan akan mengambil sumber dari PLN dengan sistem underground dan menyediakan sumber sukender apabila terjadi pemadaman listrik sementara dari PLN, yaitu dengan adanya generator pada perancangan.

4.3.5 Utilitas Penghawaan

Dalam perancangan As-Sunnah Center Surabaya akan menyeimbangkan penggunaan sistem penghawaan alami dengan buatan. Namun secara umum, akan lebih mengoptimalkan penggunaan sistem penghawaan alami, karena bangunan lebih banyak bersifat terbuka (publik). Sedangkan pada ruang-ruang tertentu akan menggunakan bantuan penghawaan buatan agar suhu didalam ruangan dapat stabil, seperti ruang rekaman, ruang siaran langsung, ruang redaksi, ruang server, dan ruang lainnya yang terdapat perangkat elektrikal didalamnya. Berikut gambar skema penerapan sistem utilitas pada perancangan As-Sunnah Center:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

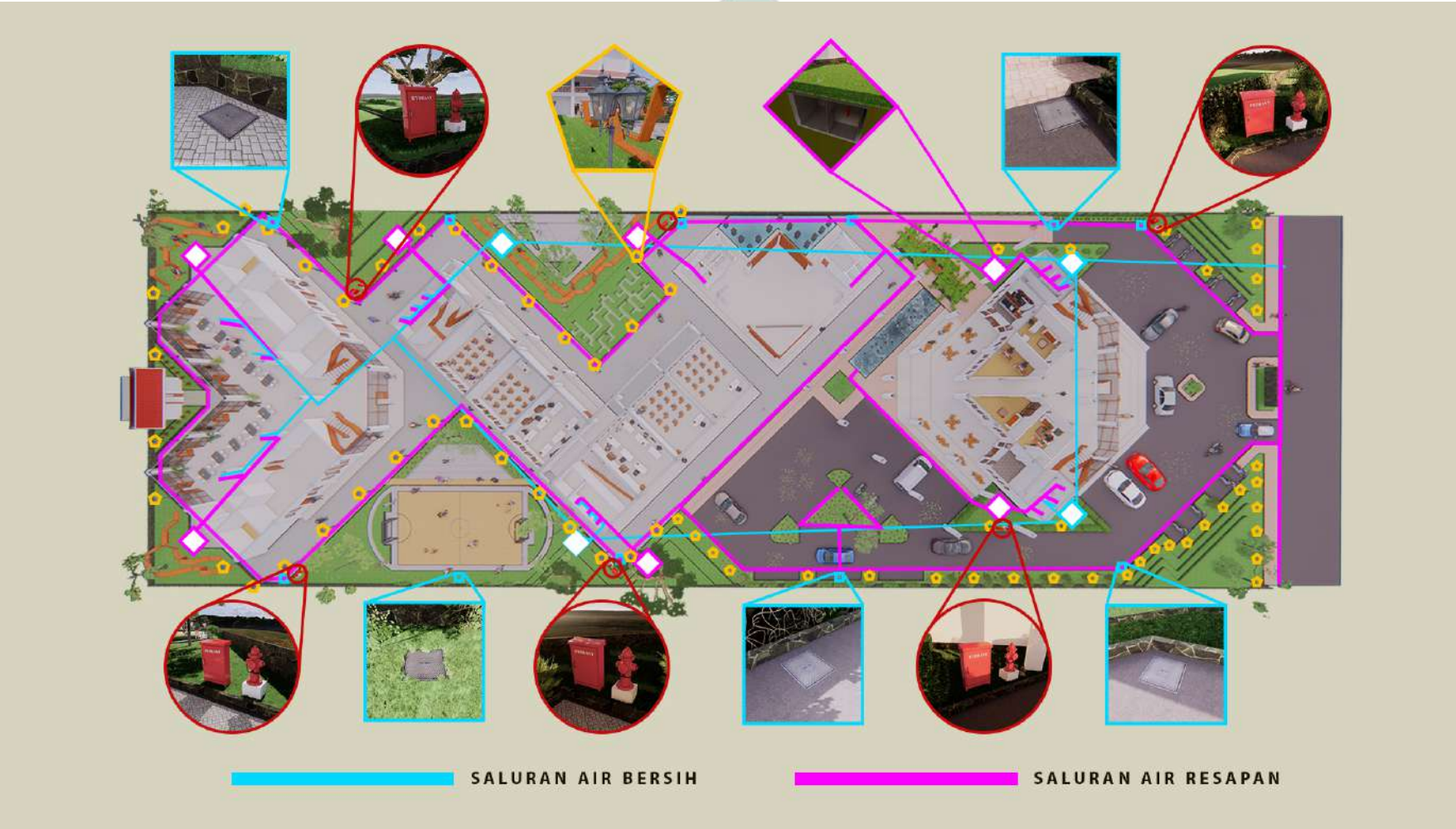

Gambar 4. 33 Sistem Utilitas Air Bersih, Air Kotor, Kebakaran dan Pencahyaan Bangunan As-Sunnah Center Surabaya

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan mengaji merupakan sebuah kegiatan yang tidak lagi asing di tengah-tengah masyarakat. Tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya mengaji mulai muncul pada setiap individu masyarakat, baik dari remaja hingga yang beranjak tua. Kemudahan berkomunikasi yang tidak lagi terbatas oleh waktu dan jarak telah mengubah pola hidup manusia. Fenomena tersebut menjadi salah satu dampak positif terhadap persebaran dakwah melalui media elektronik. Maka dari itu muncullah berbagai macam komunitas-komunitas yang ingin mempelajari agama Islam yang dipusatkan segala kegiatan pada masjid yang tersebar di Kota Surabaya.

Melihat fenomena tersebut, diharapkan dengan perancangan As-Sunnah Center Surabaya yang berlokasikan di Jambangan, Surabaya, Jawa Timur. Sebuah bangunan yang dirancang dengan menggunakan pendekatan Arsitektur Islam dengan konsep keselamatan bagi seluruh alam dapat menjadi pusat pengkajian, pendidikan, dan penyiaran agama yang sesuai dengan cara sebagaimana telah di wahyukan Allah ‘Azza wa Jalla kepada Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa Sallam. Sehingga para komunitas pemuda-pemudi dapat mempelajari agama Islam secara terstruktur dan terarah yang akan menjadikan setiap individu bersikap atau berperilaku dengan sesama individu (muda, dewasa, dan tua), kepada makhluk hidup (hewan dan tumbuhan), dan bahkan kepada benda mati (lingkungan sekitar) sesuai apa yang diajarkan dalam agama Islam. Selain itu, diharapkan dapat menanggulangi dan membantu kinerja pemerintah dalam menanggulangi permasalahan terkait agama dengan dibantu oleh sektor swasta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB VI
DAFTAR PUSTAKA

Al qur'anul dan Terjemahan. 2014. Tangerang. PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk

Asaf, Yaumul Maghfirah, Wasilah. 2015. *Kampung Seni Islam di Makassar dengan Pendekatan Arsitektur Islam Geometri*. *Nucture Nature National Academic Journal of Architecture*. Jurusan Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi UIN Alauddin Makassar.

Ditjen Bimas Islam. 2014. *Sistem Informasi Masjid. Kementerian Agama Republik Indonesia*. Online http://simas.kemenag.go.id/index.php/home/ (diakses 16 September 2018)

Farida, Umma. 2014. *Pemikiran Ismail Raji Al-Faruqi tentang Tauhid, Sains, dan Seni*. Jurnal Fikrah Vol. 2 no. 2 STAIN Kudus

Febriansyah, Angky dan Vina Herviani. 2016. *Tinjauan atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan pada Oung Enterpreneur Academy Indonesia Bandung*. Jurnal Riset Akuntansi Program Studi Akuntansi Universitas Komputer Indonesia Vol VIII/No. 2/ Oktober 2016

Fitriyati, Safrila Nur. 2015. *Panti Terapi dan Rehabilitasi Kanker Tema Perancangan: Healing Environment*. Skripsi Thesis. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Hans. 2017. *Ukhuwah dalam Islam.* Artikel. https://www.kompasiana.com/cantiq/59b4a996085ea67b857e91d2/ukhuwah-dalam-islam (diakses pada 15 Januari 2019)

Harnovinsah, Ak. *Modul Metodologi Penelitian*. Pusat Bahan Ajar dan E-Learning Universitas Mercu Buana.

Hassan, Soraya Masthura. 2017. *Prinsip Desain Geometri Arsitektur Tadao Ando*. EMARA Indonesian Journal of Architecture. Program Studi Arsitektur Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe, Indonesia.

Kurnia, Dadang dan Ani Nursalikah. 2018. *Pemkot Surabaya Bina Ribuan Guru Ngaji*. https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/18/07/20/pc5sjd366-pemkot-surabaya-bina-ribuan-guru-ngaji. (diakses 27 Desember 2018)

Kurniawan, Syamsul. 2014. *Masjid dalam Lintasan Sejarah umat Islam*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak. Jurnal Khatulistiwa – Journal of Islamic Studies.

Madyan, M dkk. 2015. *Dampak Ekonomi Wisata Religi, Studi Kasus Kawasan Wisata Sunan Ampel Surabaya.* Jurnal Bisnis dan Manajemen Volume 7 no 2 Februari 2015 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

Michell, George. 1995. *Architecture of the Islamic World Its History and Social Meaning*. Thames and Hudson Ltd, London.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nasihah, Kholisatin. 2013. *Proses Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Raudlatul Falah Ds. Bermi Kec. Gembong Kab Pati.* Semarang. Skripsi. Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Walisongo

Ngafifi, Muhamad. 2014. *Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia dalam Perspektif Sosial Budaya*. Jurnal Pembangunan Pendidikan Fondasi dan Aplikasi Vol. 2 Nomor 1 SMP Negeri 2 Sukoharjo Wonosobo.

Peraturan Daerah Kota Surabaya no 10 tahun 2016 tentang Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Surabaya tahun 2016-2025.

Puspita, Krisna Dianika. 2010. *Peranan Pemerintah Kota Surabaya dalam Mengembangkan Wisata Religi.* Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Vol. 1, no 1 (2010) Universitas Negeri Malang

Putrie, Yulia Eka dan Atik Hosiah. 2012. *Keindahan dan Ornamentasi dalam Perspektif Arsitektur.* Journal of Islamic Architecture Volume 2 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Qomarun, dkk. 2012. *Penerapan Arsitektur Islam pada Kampus Islam (Studi Kasus pada Kenyamanan Ruang KM/WC di Kampus UMS)*. Simposium Nasional RAPI XI FT UMS. Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiah Surakarta.

Sari, Nurlaillah. 2016. *Inilah 5 Keutamaan Manisnya Ukhuwah Islamiyah*. Artikel. https://www.hidayatullah.com/kajian/oase-iman/read/2016/10/09/ 102299/102299.html (diakses pada 15 Januari 2019)

Sativa. 2011. *Arsitektur Islam atau Arsitektur Islami.* Jurnal Nalars Universitas Negeri Yogyakarta.

Subki. 2013. *Integrasi Sistem Pendidikan Madrasah dan Pesantren Tradisional (Studi Kasus Pondok Pesantren Al Anwar Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang)*. Tesis. Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang.

Utaberta, Nangkula. *Rekonstruksi Pemikiran, Filosofi dan Perancangan Arsitektur Islam berbasiskan Al-Quran dan Sunnah.* Paper Universitas Indonesia Jakarta

Utami. 2004. *Integrasi Konsep Islami dan Konsep Arsitektur Modern pada Perancangan Arsitektur Masjid (Studi Kasus pada Karya Arsitektur Masjid Achmad Noe'man).* Jurusan Teknik Arsitektur, Institut Teknologi Nasional

Yolanda, Friska. 2018. *Pemkot Surabaya Beri Insentif untuk Guru Mengaji*. (diakses 27 Desember 2018)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id